

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1 ILMU SEJARAH
DENGAN PENDEKATAN *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE)
DAN IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-
KAMPUS MERDEKA (MBKM)**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN 2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan Dr. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telp. : (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766.
Laman : <http://www.usu.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

TENTANG

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE) DAN IMPLEMENTASI
PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)

REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- Menimbang : bahwa sehubungan dengan telah selesainya Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Sarjana Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 07/SK/MWA/XII/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 2/SK/MWA/III/2021 tentang Pemberhentian Wakil Rektor Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;
11. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan Dr. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telp. : (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766.
Laman : <http://www.usu.ac.id>

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE) DAN IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM);
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Sarjana Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM);
- KEDUA : Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Sarjana Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berlaku mulai semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 yang harus diikuti oleh mahasiswa angkatan 2021;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku sejak pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 18 Agustus 2023

REKTOR,



MURYANTO AMIN

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya USU;
2. Ka.Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya USU;
3. Kepala Pusat Sistem Informasi USU;
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
NOMOR : 2726/UN5.1.R/SK/KRK/2023
TANGGAL: 18 Agustus 2023
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI
SARJANA ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE) DAN
IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-
KAMPUS MERDEKA (MBKM)

DENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Sumatera Utara
Fakultas	:	Ilmu Budaya
Program Studi	:	Ilmu Sejarah
Akreditasi	:	B
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana (S1)
Gelar Lulusan	:	Sarjana Sastra (S.S.)
Visi	:	Menjadi Program Studi Ilmu Sejarah yang bereputasi dalam sejarah kebudayaan dan etnik di Indonesia, khususnya sejarah pluralitas kebudayaan dan etnik.
Misi	:	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran guna menghasilkan sejarawan yang mumpuni dalam kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik Indonesia. 2. Melaksanakan penelitian dalam sejarah kebudayaan Indonesia khususnya sejarah pluralitas kebudayaan dan etnik. 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu penguatan pluralitas kebudayaan, multikulturalisme, dan pengurangan potensi ketegangan etnik. 4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak di bidang sejarah kebudayaan dan etnik yang sinergis dengan pengembangan program studi.

IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM

Ketua

Nama lengkap	:	Dra. Lila Pelita Hati, M.Si
NIP	:	196705231992032001

Sekretaris

Nama lengkap	:	Dra. Junita Setiana Ginting, M.Si.
NIP	:	196709081993032002

Anggota 1

Nama lengkap	:	Drs. Edi Sumarno, M. Hum.
NIP	:	196409221989031001

Anggota 2

Nama lengkap	:	Junaidi, S.S., M.A.
NIP	:	199302022021021001

Anggota 3

Nama lengkap	:	Dra. Nina Karina, M.SP.
NIP	:	195908041985032002

Anggota 4

Nama lengkap	:	Lestari Dara Cinta Utami Ginting, S.S., M.A.
NIP	:	1990040302020012001

Anggota 5

Nama lengkap	:	Dra. Peninna Simanjuntak, M.S.
NIP	:	196102261986012001

Anggota 6

Nama lengkap	:	Dra. Nurhabsyah, M.Si.
NIP	:	195912311985032005

Anggota 7

Nama lengkap	:	Kiki Maulana Affandi, S.S., M.A.
NIK	:	1208300310930001

Anggota 8

Nama lengkap	:	Muhammad Azis Rizky Lubis, S.S., M.A.
NIK	:	1209202511940002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dengan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat diselesaikan.

Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU disiapkan sebagai bahan pelaksanaan pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU dan disusun dengan berbagai masukan dari dosen, alumni, dan pengguna lulusan. Dalam penyusunan kurikulum ini, Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU berlandaskan acuan dari *workshop* dan pendampingan yang diselenggarakan oleh UPP USU yang diikuti oleh seluruh program studi di lingkungan Universitas Sumatera Utara dengan mengacu pada buku “Panduan Dekonstruksi dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Sumatera Utara Dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” tahun 2021.

Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU menampilkan berbagai komponen yang dihadapi oleh program studi. Keseluruhan komponen ini dapat menjadi masukan bagi program studi dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi sesuai dengan posisi, peran, dan fungsinya dalam pembangunan pendidikan nasional dan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dalam bidang Sejarah dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Diharapkan dengan kurikulum ini, Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU siap untuk melaksanakan MBKM dalam rangka transformasi pendidikan tinggi yang sejalan dan harmonis untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sumatera Utara dengan target mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan program studi bekerjasama dengan mitra di luar kampus Universitas Sumatera Utara, serta mencapai kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Kami menyadari bahwa penyusunan Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Sejarah yang telah kami susun ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, segala saran, kritikan, dan masukan dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor USU, Dekan FIB USU, UPP USU, dan seluruh jajarannya serta dosen Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU dan semua pihak yang telah membantu tersusunnya kurikulum Program Studi S1 Ilmu Sejarah dengan pendekatan OBE dalam rangka implementasi MBKM. Semoga segala usaha kebbaikannya menjadi amal soleh dan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Ketua Program Studi



Dra. Lila Pelita Hati, M.Si.
NIP. 196705231992032001

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
IDENTITAS PROGRAM STUDI	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. LATAR BELAKANG	
1.1. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	1
1.1.1. Dasar-Dasar Perubahan	1
1.1.2. Evaluasi Kurikulum	1
1.1.3. Rumusan Perubahan	9
1.1.4. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen, Aktivitas Pembelajaran, dan Bahan Kajian	10
1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	13
BAB 2. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	
2.1. Visi/Misi/Tujuan Universitas Sumatera Utara	16
2.2. Visi/Misi/Tujuan Fakultas Ilmu Budaya	17
2.3. Visi/Misi/Tujuan Prodi S1 Ilmu Sejarah	17
2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian	18
2.5. <i>University Value</i>	19
BAB 3. PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
3.1. Profil Lulusan	20
3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan	20
3.3. Keselarasan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	20
3.4. Hubungan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	25
BAB 4. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	
4.1. Struktur Kurikulum	28
4.2. Peta Kurikulum	39
4.3. Deskripsi Mata Kuliah	46
BAB 5. STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	
5.1. Metode Pembelajaran	54
5.2. Media Pembelajaran	56
5.3. Asesmen Pembelajaran	57
BAB 6. MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM	
6.1. Perencanaan	73
6.2. Pelaksanaan	73
6.3. Evaluasi	80
6.4. Pengendalian	81
6.5. Peningkatan	81
LAMPIRAN	
1. Daftar Nama Dosen Pengampu Mata Kuliah yang masih Aktif	
2. RPS, Rancangan Tugas, dan Kontrak Perkuliahan (di bagian terpisah)	

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

1.1.1. Dasar-dasar Perubahan

Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mempunyai capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran sebagai metode penyampaian, dan penilaian yang kesemuanya digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum yang telah dan sedang berjalan pada Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU adalah kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia – Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KKNI-SN Dikti). Selama pelaksanaannya, kurikulum ini telah memenuhi standar kompetensi lulusan yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus lulusan Prodi Ilmu Sejarah. Meskipun demikian, perubahan dan perkembangan globalisasi serta kebutuhan pasar kerja (*market*) merupakan tantangan yang harus dijawab oleh perguruan tinggi sehingga kurikulum yang diterapkan harus fleksibel dan adaptif. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan keyakinan agama. Selain itu, diperlukan kemampuan tambahan dari pengalaman di luar program studi sebagai *skill* dan kompetensi yang dihasilkan dari pembelajaran sepanjang hayat. Maka dari itu Prodi Ilmu Sejarah perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum untuk dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut.

Penyesuaian dengan kondisi dan situasi ini membuat Prodi Ilmu Sejarah berencana melakukan peninjauan terhadap kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Hal ini dilakukan untuk memperbaharui beberapa mata kuliah yang dianggap kurang relevan dengan situasi dunia kerja, era disrupsi industri 4.0 serta berbagai masukan yaitu dari internal dosen Prodi Ilmu Sejarah maupun perbincangan informal dengan alumni dan pengguna lulusan. Hal ini sejalan dengan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan pendekatan berbasis penilaian dan evaluasi dalam paradigma pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pendekatan ini disebut dengan *Outcome-Based Education (OBE)* yang sesuai dengan SN Dikti yang mana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan kurikulumnya berfokus pada capaian pembelajaran lulusan. Kebijakan dan pendekatan ini selaras dengan perencanaan penyesuaian kurikulum dari Prodi Ilmu Sejarah untuk melakukan dekonstruksi kurikulum dengan melakukan berbagai langkah-langkah implementasi Kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE.

1.1.2. Evaluasi Kurikulum

a. Pelaksanaan Kurikulum

Sejak tahun 2017, Program Studi S-1 Ilmu Sejarah FIB USU telah melaksanakan kurikulum yang mengacu pada KKNI–SN Dikti. Penerapan kurikulum ini seyogyanya berjalan dengan baik dengan tercapainya capaian pembelajaran lulusan Prodi Ilmu Sejarah. Meskipun demikian, kegiatan penyelenggaraan kurikulum ini tetap dievaluasi dengan melakukan penjaminan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan beberapa kegiatan pendampingan serta evaluasi dari Unit Pengembangan Pendidikan Universitas Sumatera Utara (UPP USU). Sebagai respon dari pendampingan dan evaluasi dari UPP USU serta menghadapi perubahan dan perkembangan globalisasi serta kebutuhan pasar kerja (*market*) yang berbanding lurus dengan kegiatan dekonstruksi kurikulum dengan implementasi MBKM dengan pendekatan OBE, maka sejak tahun 2020, Prodi Ilmu Sejarah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendiskusikan berbagai hal berkaitan dengan saran dan masukan pengalaman dosen yang mengajar, serta melakukan pemetaan mengenai pengembangan kurikulum yang akan dilakukan.

2. Mempelajari berbagai konsep dan langkah persiapan pengembangan kurikulum dengan implementasi MBKM dengan pendekatan OBE.
3. Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum dengan implementasi MBKM dengan pendekatan OBE untuk pemantapan pemahaman seluruh dosen pengajar.
4. Membentuk tim kerja pengembangan kurikulum implementasi MBKM dengan pendekatan OBE yang terdiri dari dosen di Prodi Ilmu Sejarah.

b. Langkah Pelaksanaan Survei dan FGD

Langkah-langkah reorientasi pengembangan kurikulum implementasi MBKM dengan pendekatan OBE yang dilakukan oleh Prodi Ilmu Sejarah terus didukung dan didampingi oleh UPP USU dengan beberapa kegiatan. Salah satu hal penting dalam evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Prodi Ilmu Sejarah adalah pelaksanaan survei dan FGD untuk memetakan dan melacak masukan dari berbagai unsur sebagai pertimbangan dalam dekonstruksi kurikulum tersebut. Dalam FGD bertajuk Dekonstruksi Kurikulum dengan Pendekatan OBE dan Implementasi MBKM yang diselenggarakan oleh UPP USU pada tanggal 13 April 2021 menghadirkan narasumber Prof. Manneke Budiman, M.A., Ph.D. dari Universitas Indonesia, dijelaskan poin-poin dan indikator dalam penyusunan draft kurikulum yang sesuai dengan implementasi MBKM dengan pendekatan OBE. Berdasarkan hasil FGD tersebut, tim kerja pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Sejarah mempersiapkan langkah awal dengan melakukan survei dan FGD kepada berbagai unsur yang relevan dalam pengembangan kurikulum tersebut, yaitu: mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan Prodi Ilmu Sejarah.

c. Penyusunan Instrumen Survei dan FGD

Adapun penyusunan survei dan FGD yang dilakukan Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen yang terdiri dari daftar peserta survei dan FGD yang terdiri dari mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.
2. Melakukan diskusi pada tim kerja pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Sejarah untuk membuat pertanyaan survei yang akan disebar pada mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan serta bahan kajian FGD yang akan dilakukan pendalaman pada mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.

d. Pelaksanaan Survei dan FGD

Adapun langkah-langkah pelaksanaan survei dan FGD yang dilakukan Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan survei secara daring dengan menyebarkan tautan *google form* kepada mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah berjumlah 144 orang dan alumni Prodi Ilmu Sejarah berjumlah 40 orang pada tanggal 23-24 April 2021.
2. Melaksanakan survei secara daring dengan menyebarkan tautan *google form* kepada 10 orang pengguna lulusan Prodi Ilmu Sejarah pada tanggal 24-25 April 2021.
3. Melaksanakan FGD daring melalui Aplikasi Zoom Cloud Meetings kepada 8 perwakilan alumni pada tanggal 26 April 2021, pukul 13.30-14.30 WIB dan kepada 8 perwakilan mahasiswa pada tanggal 26 April 2021, pukul 14.30-15.30 WIB.
4. Melaksanakan FGD daring melalui Aplikasi Zoom Cloud Meetings kepada 6 perwakilan pengguna lulusan pada tanggal 27 April 2021, pukul 15.00-16.30 WIB.

e. Tabulasi Hasil Survei dan FGD

Berikut ini adalah data hasil survei pada tanggal 23-25 April 2021 yang dilakukan terhadap 144 mahasiswa, 40 alumni dan 10 pengguna lulusan.

Tabel 1. Persentase Bidang Kerja yang Diinginkan Mahasiswa, Menyerap Alumni, dan Sektor Pengguna Lulusan (diurutkan presentasi tertinggi).

Survei Mahasiswa	Survei Alumni	Survei Pengguna Lulusan
PNS/Pegawai BUMN (50,3 %)	Guru (PNS, Honor) (20 %)	Bidang Pendidikan (MIN 3 Serdang Bedagai, MIN 23 Aceh Besar, MAN 1 Pidie Jaya, dan SMAN 41 Jakarta, Start Up Zenius) (50 %)
Wirausaha (32,9 %)	Administrasi Perkantoran (12,5 %)	Bidang Pelestarian Budaya (BNPB Banda Aceh, BPCB Banda Aceh, dan Balar Medan) (30 %)
Pengelola Warisan Budaya (21,7 %)	<i>Freelance</i> (Penulis, Fasilitator Lapangan/Enumerator) (10 %)	Bidang Keuangan (PT. BCA Finance dan Konsultan Filantra) (20 %)
Peneliti Muda (21 %)	Wirausaha (10 %)	
Pegawai Bank (21 %)	Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Sejarah (7,5 %)	
Jurnalis Sejarah (18,9 %)	<i>Content Creator (YouTuber, E-Sport)</i> (5 %)	
Administrasi Perkantoran (18,2 %)	LSM (5 %)	
Penyuluh Budaya (14,7 %)	Marketing dan Distributor (5 %)	
Pemandu Wisata (13,3 %)	Dinas Pariwisata (2,5 %)	
Penulis (13,3 %)	Jurnalis Televisi (2,5 %)	
Pemberdaya Masyarakat (12,6 %)	Seni Budaya dan Kreatif (2,5 %)	
Arsiparis (9,1 %)	Bawaslu (2,5 %)	
Politisi (9,1 %)	Pemandu Wisata (2,5 %)	
Pustakawan (6,3 %)	Pegawai Bank (2,5 %)	
Kurator (2,1 %)	Belum Bekerja (10 %)	
Penerjemah (2,1 %)		
Lain-Lain (5,6 %)		

Tabel 2. Presentasi Pengetahuan yang Diinginkan Mahasiswa, Pengetahuan yang Didapat Alumni, dan Tingkat Kompetensi Pengetahuan Lulusan (diurutkan presentasi tertinggi).

Survei Mahasiswa	Survei Alumni	Survei Pengguna Lulusan
Bidang Ilmu Agama, Bahasa, dan Kewarganegaraan (34,3 %)	Kecakapan Menulis (60 %)	Sangat Kompeten, Melebihi Tugas Minimum (55,6 %)
Bidang Ilmu Sosio- Humaniora (33,6 %)	Kecakapan Analisis Kualitatif (45 %)	Kompeten, Sesuai dengan Tugas Minimum (33,3 %)
Bidang Sejarah Budaya (32,3 %)	Kecakapan Penelitian (42,5 %)	Kurang Kompeten, Memenuhi Sebagian Tugas Minimum

		(11,1 %)
Bidang Sejarah Tematik (28,7 %)	Kemampuan Pemberdayaan Masyarakat (37,5 %)	
Bidang Sejarah Kawasan (24,5 %)	Metodologi Penelitian (32,5 %)	
Dasar Keilmuan Sejarah (22,4 %)	Kemampuan Menggunakan Arsip (25 %)	
Bidang Kronologi Sejarah Indonesia (16,1 %)	Kemampuan Jurnalistik Sejarah (25 %)	
Bidang Sejarah Lokal (16,1 %)	Kemampuan Mengelola Warisan Budaya (20 %)	
Bahasa Belanda (15,4 %)	Kemampuan Bahasa Asing (17,5 %)	
Jurnalistik Sejarah (15,4 %)	Kecakapan sebagai Kurator (10 %)	
Bidang Ilmu Pengantar (12,6 %)	Kemampuan Mengajar (5 %)	
	Story Liner (2,5 %)	

Tabel 3. Presentasi Keterampilan Umum yang Diinginkan Mahasiswa, Keterampilan Umum yang Didapat Alumni, dan Keterampilan Umum yang Menjadi Keunggulan Alumni Menurut Pengguna Lulusan (diurutkan presentasi tertinggi).

Survei Mahasiswa	Survei Alumni	Survei Pengguna Lulusan
Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam tim (62,2 %)	Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam tim (72,2 %)	Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam tim (77,7 %)
Kemampuan analitik dan berpikir kritis (52,4 %)	Berpikir kritis (62,5 %)	Kreativitas (44,4 %)
Kreativitas (52,4 %)	Berpikir kronologis (57,5 %)	Berpikir kritis (33,3 %)
Inovatif (31,5 %)	Inovatif (40 %)	Berpikir kronologis (33,3 %)
Pengembangan jaringan kerja (18,2 %)	Penyelesaian masalah (40 %)	Inovatif (22,2 %)
Penyelesaian masalah (17,5 %)	Kemampuan analitik (37,5 %)	Pengembangan jaringan kerja (22,2 %)
Manajemen Informasi dan Big data (16,1 %)	Evaluasi diri (35 %)	Kemampuan analitik (11,1 %)
Evaluasi diri (15,4 %)	Kreativitas (32,5 %)	Penyelesaian masalah (11,1 %)
Penggunaan teknologi mutakhir (11,9 %)	Pengembangan jaringan kerja (17,5 %)	

Tabel 4. Presentasi Keterampilan Khusus yang Ingin Diperoleh Mahasiswa, Keterampilan Khusus yang Paling Membantu Alumni, dan Keterampilan Khusus yang Menjadi Keunggulan Alumni Menurut Pengguna Lulusan (diurutkan presentasi tertinggi).

Survei Mahasiswa	Survei Alumni	Survei Pengguna Lulusan
Kecakapan melakukan penelitian sejarah (45,5 %)	Penelitian (Menyusun laporan, membuat proposal, melakukan survei, dlsb) (60 %)	Penelitian (Menyusun laporan, membuat proposal, melakukan survei, dlsb) (66,6 %)
Kemampuan mengajar (32,9 %)	Pengajaran (37,5 %)	Jurnalisme (44,4 %)
Keterampilan berbahasa Inggris (31,5 %)	Penulisan ilmiah (35 %)	Penulisan ilmiah (33,3 %)
Kecakapan mengelola warisan budaya (28,7 %)	Penggunaan arsip (35 %)	Penulisan populer kreatif (22,2 %)
Keterampilan menulis ilmiah (23,1 %)	Kepariwisataan (32,5 %)	Penggunaan arsip (22,2 %)
Kecakapan melakukan liputan jurnalistik sejarah (23,1 %)	Penulisan populer kreatif (22,5 %)	Pengajaran (22,2 %)
Industri Kreatif (23,1 %)	Jurnalisme (22,5 %)	Pengetahuan Sejarah Lokal dan Nasional (11,1 %)
Kecakapan penggunaan arsip berbahasa Belanda (23,1 %)	Industri kreatif (15 %)	
Kecakapan merancang dan melakukan penyuluhan budaya (18,2 %)	Kecakapan berbahasa Inggris (7,5 %)	
Keterampilan menulis populer (18,2 %)	Kurator (7,5 %)	
Lain-lain (1,4 %)		

Tabel 5. Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus yang dibutuhkan Mahasiswa tetapi tidak ditawarkan oleh Program Studi Ilmu Sejarah.

Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
Psikologi	Pemanfaatan teknologi informasi dan <i>big data</i>	Pedagogi
Sosiologi		Perbankan
Pertanian		Marketing
Hukum		Administrasi Perkantoran
Kesehatan		Bahasa Jerman
Seni		Pengaplikasian Musik dalam Pembelajaran Ilmu Sejarah

Tabel 6. Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus yang dibutuhkan dunia kerja (Alumni) tetapi tidak ditawarkan oleh Program Studi Ilmu Sejarah (diurutkan presentasi tertinggi).

Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
Komputer (52,2 %)	Penggunaan Teknologi Mutakhir (52,5 %)	Psikologi (42,5 %)
Komunikasi (40 %)	Personal Branding (35 %)	Pengoperasian Ilmu Komputer (40 %)
Administrasi Perkantoran (37,5 %)	Manajemen Informasi dan Big Data (32,5 5)	Administrasi Perkantoran (40 %)
Psikologi (32,5 %)	Kemampuan Komunikasi (32,5 %)	Pedagogi Pendidikan (30 %)
Industri Kreatif (32,5 %)	Manajemen Kepemimpinan (30 %)	Bahasa Asing (27,5 %)
Bahasa Asing (30 %)	Kemampuan Berorganisasi (20 %)	Perbankan (27,5 %)
Perbankan (27,5 %)	Kemampuan Menganalisis Data Kuantitatif (17,5 %)	Manajemen (22,5 %)
Marketing (27,5 %)		Industri Kreatif (20 %)
Pedagogi (25 %)		
Perpajakan (22,5 %)		
Pertanian (15 %)		
Hukum (12,5 %)		

Tabel 7. Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus yang Perlu Ditingkatkan Menurut Pengguna Lulusan (diurutkan presentasi tertinggi).

Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
Pedagogi (44,4 %)	Manajemen Informasi dan Big Data (44,4 %)	Pedagogi Pendidikan (55,5 %)
Komputer (33,3 %)	Penggunaan Teknologi Mutakhir (44,4 %)	Bahasa Asing (44,4 %)
Bahasa Asing (33,3 %)	Kemampuan Organisasi (44,4 %)	Pengoperasian Ilmu Komputer (44,4 %)
Administrasi Perkantoran (22,2 %)	Manajemen Kepemimpinan (33,3 %)	Psikologi (22,2 %)
Perbankan (22,2 %)	Personal Branding (33,3 %)	Manajemen (22,2 %)
Psikologi (11,1 %)	Kemampuan Komunikasi (11,1 %)	Industri Kreatif (11,1 %)
Industri Kreatif (11,1 %)	Kemampuan Menganalisis Data Kuantitatif (11,1 %)	Perbankan (11,1 %)
Perpajakan (11,1 %)		Eskavasi (11,1 %)
Etno Arkeologi dan Prasejarah		

(11,1 %)		
Hukum (11,1 %)		

Berikut ini adalah data hasil FGD pada tanggal 26-27 April 2021 yang dilakukan terhadap 8 orang perwakilan mahasiswa, 8 orang perwakilan alumni, dan 6 orang pengguna lulusan.

Hasil FGD terhadap 8 orang perwakilan mahasiswa.

1. Motivasi mahasiswa kuliah di Program Studi Ilmu Sejarah karena ketertarikan dengan keilmuan sejarah, cara mengajar guru sejarah yang menarik di sekolah dan keilmuan sejarah tepat dalam mengembangkan pribadi mahasiswa.
2. Keterampilan praktis yang menjadi kelebihan mahasiswa Ilmu Sejarah yaitu menelusuri sumber sejarah, kemampuan berpikir kritis dan kronologis, terbiasa melakukan praktek penelitian lapangan, terbiasa public speaking karena didukung oleh seringnya presentasi di kelas, terampil dalam menulis dan mampu menganalisis sebuah peristiwa sejarah.
3. Mahasiswa membutuhkan pengetahuan yang menurut mereka penting tetapi tidak ada di dalam kurikulum seperti Teknologi Informasi, Sejarah Kesenian, Sejarah Kuliner, Hukum (berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan warisan budaya).
4. Mahasiswa membutuhkan metode pembelajaran yang *up to date* dan mengikuti perkembangan zaman karena menurut mereka ada beberapa mata kuliah yang dosennya hanya memberikan materi namun minim praktik. Di masa pandemi saat sekarang ini pun seharusnya metode pembelajaran sudah dengan 4.0, memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital, namun pada beberapa mata kuliah masih menggunakan satu aplikasi digital, sehingga perkuliahan menjadi monoton. Sehingga dengan adanya Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa berharap metode pembelajaran kedepannya memberikan ruang gerak kepada mahasiswa dalam menentukan arah pembelajaran dan materi di kelas tidak sekedar teori saja tetapi juga diimbangi dengan praktik.
5. Pembelajaran *soft skills* yang diperoleh mahasiswa adalah kepemimpinan, public speaking, berpikir kritis dan analitik, manajemen waktu, mampu bekerjasama dalam tim.
6. Pengetahuan umum di luar ilmu Sejarah yang ingin dipelajari mahasiswa yaitu Antropologi, Hukum, Multikulturalisme, Psikologi, Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Kearsipan.
7. Pengalaman bekerja yang ingin didapatkan mahasiswa sejarah setelah lulus adalah bekerja di bidang lembaga pemerintahan, pendidikan/sekolah, bidang kebudayaan, komunitas kesejarahan, museum, perusahaan BUMN/Swasta, Kearsipan, Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian yang berkaitan dengan Sejarah dan Kebudayaan.

Hasil FGD terhadap 8 orang perwakilan alumni.

1. Dari delapan alumni yang hadir dalam FGD, mereka menyatakan bahwa dalam menyusun CV untuk melamar kerja, pengetahuan yang ditampilkan adalah kemampuan bahasa asing dan kemampuan menulis. Selain itu mereka melampirkan sertifikat *workshop*, kegiatan seminar atau kepanitiaan, serta artikel atau jurnal yang ditulis dapat menjadi nilai tambah ketika melakukan wawancara pekerjaan.
2. Bidang kerja alumni yang dituju adalah bidang yang sesuai dengan keilmuan didapatkan selama berkuliah seperti kurator, arsiparis, peneliti atau diplomat. Namun kenyataan di lapangan justru lapangan kerja yang banyak tersedia adalah admin perkantoran dan pengajar seperti guru. Hal ini menyebabkan banyak alumni yang bekerja di luar bidang ilmunya.
3. Di lapangan kerja terjadi kesenjangan keilmuan dan pengetahuan yang diterima alumni selama berkuliah dengan pekerjaan di lapangan, seperti alumni yang bekerja sebagai pengajar atau guru kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran di sekolah. Pengetahuan pendukung dalam pengajaran juga seperti pengetahuan Sejarah Islam dirasa terlalu sedikit diajarkan sehingga kesulitan ketika mengajarkan di

sekolah berbasis Islam seperti madrasah. Selain pengajar, alumni yang bekerja sebagai tour guide dan kurator agak kesulitan dalam mengaplikasikan *soft skill* sebagai pemandu, juga kemampuan video editing yang dirasa kurang diajarkan ketika berkuliah.

4. Keterampilan umum dan *soft skill* yang didapatkan adalah kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu dan keuangan, berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan, kerjasama tim, berpikir secara objektif, kewirausahaan dan berbahasa Belanda yang dirasa cukup.
5. Adapun pengetahuan dan keterampilan khusus yang tidak mereka dapatkan selama duduk di perkuliahan adalah kemampuan bahasa asing yang kurang memadai seperti bahasa Inggris, pengetahuan pedagogi, ilmu psikologi, ilmu sosial, geografi dan kartografi, pengetahuan teknologi informasi dan komputer, desain grafis, administrasi perkantoran. Selain itu saran dari alumni untuk ditambah fasilitas penunjang seperti laboratorium sejarah.

Hasil FGD terhadap 6 orang perwakilan pengguna lulusan.

1. Kelebihan utama hasil lulusan berdasarkan lulusan yaitu mampu beradaptasi secara cepat, mampu menjalin komunikasi dengan baik, mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam tim, memiliki kemampuan dalam bidang pamong budaya, memiliki kemampuan dalam penulisan ilmiah, kemampuan kecakapan dalam bidang penelitian, kemampuan pelacakan sumber sejarah, berpikir kritis, bertanggung jawab, mampu bekerja full time, dan siap menerima tantangan.
2. Keterampilan praktis dan soft skill yang kurang dimiliki oleh hasil lulusan adalah Ilmu psikologi, kemampuan bahasa asing, ilmu perbankan, problem solving, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan personal branding, penguasaan TI dan Big Data, pedagogi, media pembelajaran, kedisiplinan, dan pemahaman penulisan populer.
3. Kemampuan tambahan yang diharapkan dari hasil lulusan adalah TI (pengoperasian aplikasi, fotografi, dan videografi), penulisan populer, hukum, ilmu perbankan, psikologi, pedagogi, bahasa asing, administrasi perkantoran, kepemimpinan dan personal branding.

f. Pendalaman Hasil Survei dan FGD

Berdasarkan hasil survei dan FGD yang dilakukan oleh Prodi Ilmu Sejarah, maka hasil tersebut dianalisis secara mendalam untuk memetakan dan merumuskan masukan dari mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Adapun hasil analisis survei dan FGD adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 50,3% dari total responden mahasiswa ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), diikuti dengan 32,9% dari total responden mahasiswa juga ingin menjadi wirausaha. Hal ini sangat menarik dan bisa dipahami karena konsep dasar ilmu sejarah dan pemahaman sejarah yang mereka miliki merupakan modal dasar yang baik menjadi PNS ataupun sebagai seorang wirausaha.
2. Memiliki kemampuan umum seperti mampu bekerja sama secara mandiri dan tim sebesar 62,2%, dan kemampuan analitik dan berpikir kritis sebesar 52,4%. Ini menunjukkan bahwa mata kuliah pada kurikulum yang mengacu pada KKNI-SN Dikti yang ditawarkan oleh Prodi Ilmu Sejarah sebenarnya telah sesuai dengan apa yang diharapkan mahasiswa, namun mungkin perlu sedikit pembaharuan dengan mengikuti perkembangan zaman.
3. Memiliki kemampuan khusus dalam kecakapan melakukan penelitian sejarah sebesar 45,5%. Hal ini sesuai dengan profil lulusan Prodi Ilmu Sejarah yaitu sebagai peneliti muda sejarah. Namun yang menarik bahwa 32,9% total responden mahasiswa ingin memiliki kemampuan mengajar. Hal ini juga sejalan bagaimana 20% alumni Prodi Ilmu Sejarah justru bekerja sebagai guru atau tenaga pendidik. Ini menunjukkan bahwa memiliki kemampuan mengajar harus mendapatkan perhatian oleh Prodi Ilmu Sejarah dengan menambah profil lulusan yang baru sebagai pengajar sejarah dan disesuaikan dengan mata kuliah yang baru untuk memenuhi profil lulusan tersebut.

4. 18,2% dari total responden mahasiswa mengharapkan pekerjaan sebagai administrasi perkantoran. Hal ini sangatlah menarik mengingat bagaimana sekarang ini tawaran pekerjaan juga banyak sebagai administrasi perkantoran. Mahasiswa sangat berharap agar mereka diberikan kompetensi administrasi perkantoran agar dapat memudahkan mereka bersaing dalam dunia pekerjaan.
5. Kecakapan menulis merupakan pengetahuan yang paling ingin dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi dengan persentase sebesar 60 % dan diikuti dengan kecakapan analisis kualitatif sebesar 45 % dan kecakapan penelitian 42,5%.
6. Mahasiswa juga mengharapkan mendapatkan pengayaan pada mata kuliah lintas disiplin ilmu, seperti ilmu komputer, ilmu komunikasi, ilmu administrasi perkantoran dan lain-lain. Hal ini tentunya merupakan masukan yang baik bagi Prodi Ilmu Sejarah khususnya dalam merancang mata kuliah antar Prodi pada kurikulum implementasi MBKM dengan pendekatan OBE.
7. Para alumni menyadari dan merasakan bahwa *soft skill* dan pengetahuan sejarah menjadi kunci penting dan syarat sukses mereka di dunia kerja.
8. Para alumni memberikan masukan terkait dengan pentingnya kompetensi tambahan seperti kemampuan mengoperasikan program komputer seperti *Ms Office*, *Excel* dan kemampuan membuat persentasi dalam bentuk PPT, kemampuan pedagogi dalam pengajaran dan kemampuan berbahasa asing. Disamping itu menurut mereka mata kuliah praktis seperti “Keterampilan Berkomunikasi” menjadi hal yang sangat relevan dengan dunia kerja yang ditekuni.
9. Alumni yang bekerja di sektor perkantoran dituntut untuk mempunyai kemampuan praktik dalam membuat dan menganalisis laporan.
10. Pengguna lulusan menganggap bahwa keterampilan umum dan khusus alumni Prodi Ilmu Sejarah sudah cukup memadai untuk melaksanakan tugas di lapangan pekerjaan.

g. Presentasi Hasil Survei dan FGD

Hasil survei dan FGD yang telah dianalisis oleh tim kurikulum Prodi Ilmu Sejarah dipresentasikan kepada fasilitator dari UPP USU diberikan pendampingan dan memberikan masukan terkait hasil dan analisis yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk dapat merumuskan perubahan dan menerapkan implementasi kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE. Secara khusus, presentasi yang dilakukan oleh Prodi Ilmu Sejarah dalam kegiatan pendampingan mencakup dua hal yaitu berkaitan dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Adapun pendampingan yang dilakukan menghasilkan poin-poin terkait profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan yaitu:

1. Adanya Relevansi, penyesuaian dan perlunya penambahan untuk profil lulusan yang sedang berjalan (*existing curriculum*) disesuaikan dengan hasil survei dan FGD dan disepakati pada rapat internal dosen Prodi Ilmu Sejarah.
2. Kemungkinan terjadi penambahan profil baru untuk menindaklanjuti situasi yang dihadapi oleh lulusan Prodi Ilmu Sejarah dan perkembangan dunia kerja. Penambahan profil tersebut di antaranya adalah pengajar sejarah dan kewirausahaan berbasis sejarah.
3. Perlu diadakan penyesuaian, penambahan dan pemadatan capaian pembelajaran terkait dengan implementasi kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE yang menyesuaikan dengan kegiatan yang ditawarkan untuk mencapai pembelajaran lulusan.
4. Perlu dilakukan rencana pembuatan dan kemungkinan menghilangkan atau memadatkan capaian pembelajaran lulusan yang mengakomodasi unsur pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, menyesuaikan dengan implementasi kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE.

1.1.3. Rumusan Perubahan

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum, survei dan FGD yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dirumuskan perubahan dan penyesuaian dari kurikulum yang mengacu pada KKNI-SN Dikti menjadi Kurikulum Implementasi MBKM dengan

pendekatan OBE. Adapun perbandingan antara kurikulum yang mengacu pada KKNI-SN Dikti yang sedang berjalan dengan kurikulum implementasi MBKM dengan pendekatan OBE tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan antara Kurikulum Berjalan dengan Kurikulum Baru

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1.	Masih terbatasnya mata kuliah yang mencirikan keunggulan TALENTA USU, dan ditawarkan ke Prodi yang lain untuk diambil, sehingga belum bisa mengakomodasi program MBKM.	Mata kuliah yang mencirikan tata nilai BINTANG sebagai aspek sikap dan nilai TALENTA USU yang termasuk ke dalam mata kuliah wajib universitas disusun capaian pembelajarannya di dalam prodi terdiri dari kelompok mata kuliah Agama dan Ke-Indonesiaan, Dasar Keilmuan, <i>Literacy Skills</i> , Kearifan Lokal, Seni dan Kebugaran, Internasionalisasi, dan Kewirausahaan.
2.	Pada kurikulum yang mengacu pada Standar KKNI-SN Dikti, terdapat 4 profil lulusan yang diharapkan akan dicapai oleh lulusan yaitu peneliti muda sejarah, jurnalis sejarah, penyuluh budaya, dan pengelola warisan budaya.	Penyesuaian dan penambahan profil lulusan dari yang sebelumnya 4 profil lulusan, yaitu peneliti muda sejarah, jurnalis sejarah, penyuluh budaya, dan pengelola warisan budaya menjadi 6 ranah profil lulusan. Hal ini berdampak pada penambahan dan penyesuaian mata kuliah pendukung profil tersebut.
3.	Pada kurikulum dengan pendekatan KKNI-SN Dikti, beberapa mata kuliah sejarah kawasan yang mencakup wilayah Asia dipisah berdasarkan regional tertentu seperti Sejarah Asia Timur, Sejarah Asia Selatan dan Sejarah Asia Barat.	Pengetahuan mengenai keterkaitan antar regional mengenai sejarah kawasan dalam konteks global yang dibutuhkan oleh lulusan Ilmu Sejarah membuat pemadatan bidang kajian sejarah kawasan, yang mencakup kawasan Asia dijadikan bidang tersendiri, yaitu Sejarah Asia.

1.1.4. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen, Aktivitas Pembelajaran, Bahan Kajian

Dari langkah-langkah evaluasi berdasarkan pendekatan OBE-MBKM, Program Studi S-1 Ilmu Sejarah FIB USU merumuskan hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), metode asesmen atau penilaian, aktifitas perkuliahan, dan bahan kajian. Adapun rumusannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Contoh Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen, Aktivitas Pembelajaran, Bahan Kajian

No.	CPL	CPMK	Asesmen	Aktifitas	Bahan Kajian
1.	Mampu menerapkan konsep dasar ilmu sejarah dan fenomena kesejarahan baik sejarah kawasan, sejarah Indonesia dan sejarah lokal secara kronologis dan tematik.	Mahasiswa mampu menguasai, menjelaskan, menerapkan pengetahuan Kronologi Sejarah Indonesia, Pengetahuan Sejarah Indonesia, Sejarah Tematik,	Tugas terstruktur Pemecahan Berbasis Masalah	Kuliah Interaktif Belajar dari berbagai sumber	● Kronologi Sejarah Indonesia ● Sejarah Tematik ● Sejarah Kawasan ● Sejarah Lokal

		Sejarah Kawasan, dan Sejarah Lokal			
2.	Mampu menjelaskan fakta sejarah ke dalam tulisan ilmiah dan populer secara kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran sejarah.	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan tahapan nilai etis, pengetahuan bahasa, teori dan konsep kesejarahan, serta metodologi keilmuan sejarah dalam proses penelitian, penulisan dan pembelajaran sejarah.	Tugas terstruktur Pemecahan Berbasis Masalah	Kuliah Interaktif Belajar dari berbagai sumber Kuliah Lapangan	● Metodologi dan Dasar Keilmuan Sejarah ● Pengajar Sejarah
3.	Mampu melaksanakan tugas pemajuan kebudayaan dengan pengelolaan warisan sejarah dan budaya untuk pengembangan pariwisata berdasarkan nilai luhur dan kearifan lokal.	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan tahapan nilai etis, pengetahuan bahasa, konsep pariwisata dan kebudayaan berdasarkan nilai luhur dan kearifan lokal.	Tugas terstruktur Studi Lapangan	Kuliah Interaktif Belajar dari berbagai sumber Kuliah Lapangan	● Penyuluhan dan Pengelola Budaya
4.	Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pemikiran logis, penerapan keilmuan sejarah dan pemanfaatan teknologi informasi.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan nilai etis, pengetahuan bahasa, kaidah kewirausahaan berbasis sejarah dengan pemahaman numerasi dan literasi dalam teknologi informasi.	Tugas terstruktur Pemecahan Berbasis Masalah	Kuliah Interaktif Belajar dari berbagai sumber Kuliah Lapangan	● Kewirausahaan Berbasis Sejarah
5.	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bidang ilmu sejarah	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai etis, pengetahuan bahasa,	Tugas terstruktur Studi kasus	Kuliah Interaktif Belajar dari	● Metodologi dan Dasar Keilmuan Sejarah ● Kronologi Sejarah

	dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	pemahaman numerasi dan literasi, pengetahuan Kronologi Sejarah Indonesia, Pengetahuan Sejarah Indonesia, Sejarah Tematik, Sejarah Kawasan, dan Sejarah Lokal, penyuluhan dan pengelola budaya, pengajar sejarah dan kewirausahaan berbasis sejarah ke dalam bentuk tugas akhir atau skripsi.	Pembuatan Laporan, Artikel, dan Tugas Akhir (Skripsi)	berbagai sumber E-Learning	Indonesia ● Sejarah Kawasan ● Sejarah Lokal ● Sejarah Tematik ● Penyuluhan dan Pengelola Budaya ● Pengajar Sejarah ● Kewirausahaan berbasis sejarah ● Proposal dan Skripsi
6	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, tangguh dan berintegritas.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai etis, pengetahuan bahasa, pemahaman numerasi dan literasi, pengetahuan Kronologi Sejarah Indonesia, Pengetahuan Sejarah Indonesia, Sejarah Tematik, Sejarah Kawasan, dan Sejarah Lokal, penyuluhan dan pengelola budaya, pengajar sejarah dan kewirausahaan berbasis sejarah ke dalam bentuk tugas terstruktur ataupun studi kasus.	Tugas terstruktur Studi kasus Pembuatan Laporan, Artikel, dan Tugas Akhir (Skripsi)	Kuliah Interaktif Belajar dari berbagai sumber E-Learning	● Metodologi dan Dasar Keilmuan Sejarah ● Kronologi Sejarah Indonesia ● Sejarah Kawasan ● Sejarah Lokal ● Sejarah Tematik ● Penyuluhan dan Pengelola Budaya ● Pengajar Sejarah ● Kewirausahaan berbasis sejarah ● Proposal dan Skripsi

1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020 yang selanjutnya direalisasikan dalam bentuk penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

b. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan sivitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012).

c. Landasan Psikologis

Landasan psikologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan

(Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

d. Landasan Historis

Landasan historis memberikan menjadi landasan penyusunan kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

e. Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- l. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- m. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- n. Peraturan Rektor USU

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan

Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri.

Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015.

Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Pendidikan, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendidikan, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan perguruan tinggi lainnya.

BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

Program Studi Ilmu Sejarah sejauh ini telah membuat desain program studi dengan menyelaraskan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Tata Nilai Bintang, dan Talenta sesuai dengan Visi dan Misi, Rencana Strategis, Indikator Kerja Utama, Program Kerja Rektor, serta kondisi/isu terbaru di dunia pendidikan. Adapun Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value* yang didesain Program Studi Ilmu Sejarah adalah sebagai berikut:

2.1. Visi/Misi/Tujuan Universitas Sumatera Utara

2.1.1 Visi

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global, dan

2.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.2 Visi/Misi/Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

2.2.1. Visi

Tahun 2026, Fakultas Ilmu Budaya menjadi institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu kemanusiaan, yang unggul, terkemuka, dan bertaraf internasional bercirikan keunggulan lokal (*local wisdom, arts/ethnic*).

2.2.2 Misi

1. Melaksanakan dan mengelola manajemen pendidikan secara terencana, terintegrasi, dinamis dan berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan dengan kompetensi unggul di dalam ilmunya yang memiliki daya saing di aras lokal, nasional dan internasional.
2. Melaksanakan penelitian yang berbasis kearifan lokal dan etnik yang hasilnya terpublikasi dalam jurnal terakreditasi nasional dan jurnal internasional bereputasi serta terdiseminasi kepada para stakeholder secara luas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, melembaga, terukur, dinamis dan berorientasi pada jumlah dan kualitas terutama dalam pengembangan dan pendokumentasian nilai budaya masyarakat.
4. Menjadikan Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai pusat dokumentasi ilmu budaya dan rumah berkarya untuk menumbuh-kembangkan kemampuan intelektualitas lulusan yang berkepribadian dan memperkuat pluralitas nilai budaya bangsa.

2.2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul dan berkepribadian dan memiliki daya saing di tingkat local, nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam budaya kebudayaan dan nilai budaya bangsa.
- c. Menjadi fakultas ilmu budaya yang mendapat kepercayaan masyarakat luas, yang memiliki kredibilitas yang baik di dalam melahirkan lulusan yang berkepribadian dan yang memiliki kompetensi dan kemampuan di dalam menghadapi tantangan dan persaingan di pasar local, nasional maupun internasional.
- d. Menjadikan FIB USU sebagai pusat dokumentasi ilmu budaya dan rumah berkarya untuk menumbuh-kembangkan lulusan yang berkarakter dan berkepribadian, berprestasi dan beretika bagi seluruh sivitas akademika yang berada dan berkarya di dalamnya.

2.3. Visi/Misi/Tujuan Prodi S1 Ilmu Sejarah

2.3.1 Visi

Menjadi Program Studi Ilmu Sejarah yang bereputasi dalam sejarah kebudayaan dan etnik di Indonesia, khususnya sejarah pluralitas kebudayaan dan etnik.

2.3.2 Misi

Guna mencapai visi yang sudah dinyatakan di atas, maka Program Studi Ilmu Sejarah menyusun dan mendokumentasikan misi program studi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran guna menghasilkan sejarawan yang mumpuni dalam kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik Indonesia.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam sejarah kebudayaan Indonesia khususnya sejarah pluralitas kebudayaan dan etnik.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu penguatan pluralitas kebudayaan, multikulturalisme, dan pengurangan potensi ketegangan etnik.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak di bidang sejarah kebudayaan dan etnik yang sinergis dengan pengembangan program studi.

2.3.3. Tujuan Prodi S1 Ilmu Sejarah

Dalam rangka mencapai misi dan menjalankan misi, kemudian dirumuskan tujuan Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Ilmu Sejarah terutama dalam kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik di Indonesia.
2. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang Ilmu Sejarah terutama dalam kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik di Indonesia yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik di Indonesia.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan di bidang Ilmu Sejarah, terutama dalam kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik di Indonesia, dan mampu bersaing dengan lulusan program studi sejenis.
5. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi pada tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan Ilmu Sejarah terutama dalam bidang kajian sejarah pluralitas, kebudayaan, dan etnik di Indonesia.

2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan visi dan misi yang sudah dirumuskan, Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU menuangkan visi dan misi ini ke dalam program-program kegiatan melalui strategi yang dikembangkan dan dirangkum dalam Renstra Program Studi Ilmu Sejarah 2020-2024. Adapun sasaran dan strategi pencapaian yang disusun Program Studi Ilmu Sejarah adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Rancangan Proses Belajar Mengajar.
- 2) Revisi kurikulum.
- 3) Peningkatan Kualitas Pembinaan Dosen.
- 4) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui monev akademik.
- 5) Penjaminan Mutu.
- 6) Workshop Penelitian.
- 7) Hibah penelitian kerja sama secara melembaga dengan Lemlit dan instansi lain (dalam dan luar negeri).
- 8) Hibah pengabdian kepada masyarakat secara melembaga dengan LPPM dan instansi lain.
- 9) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen sesuai dengan *road map* dan Renstra USU.
- 10) Peningkatan kualitas pemilihan mahasiswa berprestasi.
- 11) Peningkatan kualitas Pembekalan Awal Mahasiswa Baru (PAMB).
- 12) Peningkatan aktivitas organisasi kemahasiswaan dan komunitas kemahasiswaan.
- 13) Evaluasi kepuasan internal dan eksternal *stakeholder*.

2.5. University Value

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Program Studi Ilmu Sejarah merujuk kepada Tata Nilai Bintang yang telah dikembangkan Universitas Sumatera Utara sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan. Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan.

Civitas academica di Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU taat kepada Tuhan yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

- 2) Inovatif yang berintegritas.

Civitas academica di Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU menyadari bahwa untuk menjadi program studi ternama, bereputasi dan memperoleh pengakuan internasional, diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpegang pada kaedah etika keilmuan dan profesionalisme.

- 3) Tangguh dan arif.

Civitas academica di Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Sementara itu, berdasarkan ciri keunggulan kompetitif yang dimiliki Universitas Sumatera Utara yaitu TALENTA: *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)*, dan *Arts (ethnic)*, maka Program Studi Ilmu Sejarah memiliki dua keunggulan kompetitif berdasarkan TALENTA tersebut yaitu *Local Wisdom*, dan *Arts (ethnic)* yang dituangkan melalui mata kuliah Sejarah Perkebunan, Sejarah Etnik, Budaya Masyarakat Perkebunan, Masyarakat dan kebudayaan Indonesia, Budaya Etnis di Sumatera Utara, dan Tradisi dan Kearifan Lokal, di mana kehadiran mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa bukan saja dapat menjelaskan fakta sejarah secara kronologis yang dipublikasikan melalui tulisan populer dalam perspektif sejarah, kemudian melaksanakan tugas program-program pengembangan warisan budaya dan pemajuan kebudayaan dengan pengelolaan warisan sejarah dan budaya untuk pengembangan pariwisata berdasarkan nilai luhur dan kearifan lokal.

BAB III
PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1. Profil Lulusan

Berdasarkan hasil survei dan FGD yang telah dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan, dilanjutkan dengan penyusunan dokumen kurikulum oleh tim penyusun kurikulum prodi, diskusi dengan seluruh dosen, dan pendampingan dengan UPP USU, maka dirumuskan profil lulusan Prodi S-1 Ilmu Sejarah FIB USU sebagai berikut:

1. Kemampuan menjelaskan fakta sejarah secara kronologis permasalahan kekinian berdasarkan metode sejarah dan dasar-dasar metodologi sejarah secara kritis dan bertanggungjawab.
2. Kemampuan mempublikasikan tulisan populer maupun jurnalistik dalam perspektif sejarah berdasarkan metode sejarah dan dasar-dasar metodologi sejarah.
3. Kemampuan menerapkan perkembangan lintas disiplin ilmu sejarah berbasis teknologi informasi dalam memfasilitasi pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif.
4. Kemampuan melakukan penyuluhan dalam rangka pembinaan dan penyuluhan budaya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan.
5. Kemampuan melaksanakan tugas program-program pengembangan warisan budaya.
6. Kemampuan mengembangkan kewirausahaan dengan memanfaatkan bidang kesejarahan melalui media jurnalistik, videografi, fotografi, film dan pariwisata.

3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Merujuk pada profil lulusan yang telah dirumuskan, adapun Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi S-1 Ilmu Sejarah FIB USU adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah dan fenomena kesejarahan baik sejarah kawasan, sejarah Indonesia dan sejarah lokal secara kronologis dan tematik.
2. Mampu mempublikasikan fakta sejarah ke dalam tulisan ilmiah dan populer secara kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran sejarah.
3. Mampu melakukan tugas pemajuan kebudayaan dengan pengelolaan warisan sejarah dan budaya untuk pengembangan pariwisata berdasarkan nilai luhur dan kearifan lokal.
4. Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pemikiran logis, penerapan keilmuan sejarah dan pemanfaatan teknologi informasi.
5. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bidang ilmu sejarah dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
6. Mampu melaksanakan kinerja mandiri, tangguh dan berintegritas dalam ruang ilmu sejarah.

3.3 Keselarasan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 10. Keselarasan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CP-PRODI)					
	CP 1	CP 2	CP 3	CP 4	CP 5	CP6
1. Kemampuan menjelaskan fakta sejarah secara kronologis permasalahan kekinian berdasarkan metode sejarah dan dasar-dasar metodologi sejarah secara kritis dan bertanggungjawab.	X	X	X		X	X

2. Kemampuan mempublikasikan tulisan populer maupun jurnalistik dalam perspektif sejarah berdasarkan metode sejarah dan dasar-dasar metodologi sejarah.	X	X		X	X	X
3. Kemampuan menerapkan perkembangan lintas disiplin ilmu sejarah berbasis teknologi informasi dalam memfasilitasi pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif.	X	X		X	X	X
4. Kemampuan melakukan penyuluhan dalam rangka pembinaan dan penyuluhan budaya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan.	X		X		X	X
5. Kemampuan melaksanakan tugas program-program pengembangan warisan budaya	X		X		X	X
6. Kemampuan mengembangkan kewirausahaan dengan memanfaatkan bidang kesejarahan melalui media jurnalistik, videografi, fotografi, film dan pariwisata.	X		X	X	X	X

3.4 Hubungan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 11. Hubungan antara Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian							
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
1	Mampu menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah dan fenomena kesejarahan baik sejarah kawasan, sejarah Indonesia dan sejarah lokal secara kronologis dan tematik.	√	√	√	√	√	√	√	
2	Mampu mempublikasikan fakta sejarah ke dalam tulisan ilmiah dan populer secara kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran sejarah.	√	√	√	√	√		√	
3	Mampu melakukan tugas pemajuan kebudayaan dengan pengelolaan warisan sejarah dan budaya untuk pengembangan pariwisata berdasarkan nilai luhur dan kearifan lokal.			√	√		√		√
4	Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pemikiran logis, penerapan keilmuan sejarah dan pemanfaatan teknologi informasi.	√					√	√	√
5	Mampu mengembangkan deskripsi saintifik hasil kajian bidang ilmu sejarah dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	√	√	√	√	√	√	√	
6	Mampu melaksanakan kinerja mandiri, tangguh dan berintegritas dalam ruang ilmu sejarah.	√	√	√	√	√	√		√

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
		CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06
1	Pendidikan Pancasila				√	√	√
2	Bahasa Indonesia		√			√	√
3	Pengantar Ilmu Sejarah	√	√			√	√
4	Pengantar Sejarah Indonesia	√	√			√	√
5	Sejarah Eropa	√	√			√	√
6	Sejarah Asia	√	√			√	√
7	Sejarah Asia Tenggara	√	√			√	√
8	Sejarah Indonesia s/d Abad 15	√	√			√	√
9	Geografi Sejarah	√	√	√		√	√
10	Historiografi	√	√	√		√	√
11	Pendidikan Agama Islam			√		√	√
12	Pendidikan Agama Protestan			√		√	√
13	Pendidikan Agama Katolik			√		√	√
14	Pendidikan Agama Hindu			√		√	√
15	Pendidikan Agama Budha			√		√	√
16	Pendidikan Agama Khonghucu			√		√	√
17	Pendidikan Kepercayaan Kepada Tuhan YME			√		√	√
18	Pendidikan Kewarganegaraan				√	√	√
19	Metode Sejarah	√	√	√	√	√	√
20	Sejarah Indonesia Abad 16 – Abad 18	√	√			√	√
21	Bahasa Sumber I	√	√	√	√	√	√
22	Sejarah Kebudayaan Islam	√	√			√	√
23	Sejarah Perkebunan	√	√		√	√	√
24	Sejarah Maritim	√	√			√	√
25	Sejarah Pedesaan	√	√	√		√	√
26	Sejarah Etnik	√	√	√		√	√
27	Matematika untuk Sosial dan Humaniora				√	√	
28	Kewirausahaan				√	√	√
29	Sejarah Indonesia 1800 – 1945	√	√			√	√
30	Bahasa Sumber II	√	√	√	√	√	√

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
		CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06
31	Budaya Masyarakat Perkebunan	√	√	√		√	√
32	Sejarah Lisan	√	√			√	√
33	Sejarah Kota	√	√			√	√
34	Sejarah Sosial	√	√			√	√
35	Sejarah Ekonomi Politik	√	√			√	√
36	Internasionalisasi (a)			√		√	√
37	Kearifan Lokal: Sejarah Sumatera Utara	√	√	√	√	√	√
38	Manajemen Warisan Budaya			√		√	√
39	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	√	√		√	√	√
40	Sejarah Indonesia Kontemporer (1945-Sekarang)	√	√			√	√
41	Sejarah Agraria	√	√			√	√
42	Sejarah Lokal	√	√			√	√
43	Sejarah Pemerintahan di Sumatera Utara	√	√			√	√
44	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	√	√	√	√	√	√
45	Biografi Sejarah		√			√	√
46	<i>Literacy Skill</i>		√		√	√	
47	Internasionalisasi (b)		√	√		√	√
48	Seni dan Kebugaran						√
49	Budaya Etnis di Sumatera Utara		√	√		√	√
50	Tradisi dan Kearifan Lokal		√	√		√	√
51	Kapita Selekta Sejarah Indonesia	√			√	√	√
52	Sejarah Kesehatan	√	√			√	√
53	Sejarah Lingkungan	√	√			√	√
54	Sejarah Pergerakan di Sumatera Utara	√	√			√	√
55	Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Informasi				√	√	√
56	Pedagogi Pendidikan Sejarah				√	√	√
57	Bibliografi Sejarah Indonesia	√				√	√
58	Filsafat Sejarah	√				√	√
59	Jurnalistik Sejarah		√		√	√	√

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
		CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06
60	Sejarah Perempuan di Indonesia	√	√			√	√
61	Seminar Sejarah		√			√	√
62	Penyuluhan Budaya			√		√	√
63	Pembuatan Film Dokumenter Sejarah			√	√		√
64	Arkeologi Pariwisata	√	√	√		√	√
65	Penelitian Sejarah	√				√	√
66	Kewirausahaan Berbasis Sejarah			√	√		√
67	Sejarah Publik	√	√			√	√
68	Dinamika Kebudayaan di Indonesia	√		√		√	√
69	Gastronomi Berbasis Sejarah				√	√	√
70	Multikulturalisme		√			√	√
71	Museologi			√		√	√
72	Politik Identitas		√			√	√
73	Pengetahuan Kesehatan Etnik di Indonesia		√			√	√
74	Sejarah Pendidikan Indonesia	√				√	√
75	Sejarah Ketatanegaraan di Indonesia	√	√			√	√
76	Seminar Proposal	√	√			√	√
77	Skripsi	√	√			√	√

Keterangan:

Tabel 12. Penjabaran Bahan Kajian terhadap Mata Kuliah

Bahan Kajian	MATA KULIAH
1	1. Pengantar Ilmu Sejarah 2. Geografi Sejarah 3. Historiografi 4. Metode Sejarah 5. Bahasa Sumber 1 6. Bahasa Sumber 2 7. Sejarah Lisan 8. Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah 9. Bibliografi Sejarah Indonesia 10. Kapita Selekta Sejarah Indonesia 11. Penelitian Sejarah 12. Filsafat Sejarah 13. Jurnalistik Sejarah 14. Seminar Sejarah 15. Proposal 16. Proposal Skripsi
2	1. Pengantar Sejarah Indonesia 2. Sejarah Indonesia S/D Abad 15 3. Sejarah Indonesia Abad 16-18 4. Sejarah Indonesia 1800 – 1945 5. Sejarah Indonesia Kontemporer (1945-Sekarang)
3	1. Sejarah Eropa 2. Sejarah Asia 3. Sejarah Asia Tenggara 4. Sejarah Asia
4	1. Sejarah Sumatera Utara 2. Sejarah Lokal 3. Sejarah Pemerintahan di Sumatera Utara 4. Sejarah Pergerakan di Sumatera Utara
5	1. Sejarah Kebudayaan Islam 2. Sejarah Perkebunan 3. Sejarah Maritim 4. Sejarah Pedesaan 5. Sejarah Etnik 6. Budaya Masyarakat Perkebunan 7. Sejarah Kota 8. Sejarah Sosial 9. Sejarah Ekonomi Politik 10. Sejarah Agraria 11. Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia 12. Biografi Sejarah 13. Sejarah Kesehatan 14. Sejarah Lingkungan 15. Sejarah Perempuan di Indonesia 16. Sejarah Ketatanegaraan di Indonesia
6	1. Sejarah Publik 2. Manajemen Warisan Budaya 3. Tradisi dan Kearifan Lokal 4. Arkeologi Pariwisata 5. Museologi

	6. Politik Identitas 7. Multikulturalisme 8. Teori-teori Kebudayaan 9. Budaya Etnis di Sumatera Utara
7	1. Pedagogi Pendidikan Sejarah 2. Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Informasi
8	1. Pembuatan Film Dokumenter Sejarah 2. Gastronomi Berbasis Sejarah 3. Kewirausahaan Berbasis Sejarah

Bahan Kajian 1 : Metodologi dan Dasar Keilmuan Sejarah

Bahan Kajian 2 : Kronologi Sejarah Indonesia

Bahan Kajian 3 : Sejarah Kawasan

Bahan Kajian 4 : Sejarah Lokal

Bahan Kajian 5 : Sejarah Tematik

Bahan Kajian 6: Penyuluhan dan Pengelola Budaya

Bahan Kajian 7: Edukasi Sejarah

Bahan Kajian 8: Kewirausahaan Berbasis Sejarah

BAB IV
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Berdasarkan buku “Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”, buku “Panduan Dekonstruksi dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Sumatera Utara dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” serta Peraturan Rektor USU No 13 Tahun 2022, maka kegiatan pembelajaran di Universitas Sumatera Utara dapat dikategorikan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada program studi terkait di universitas
- b. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada program studi yang berbeda di lingkungan Universitas Sumatera Utara (implementasi MBKM)
- c. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada program studi yang sama di universitas lain, di dalam dan di luar negeri (implementasi MBKM)
- d. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada program studi yang berbeda di universitas lain, di dalam dan di luar negeri (implementasi MBKM)
- e. Pembelajaran pada institusi non-perguruan tinggi, di dalam dan di luar negeri (implementasi MBKM)

Berdasarkan lima bentuk kegiatan pembelajaran tersebut, ada tiga pola yang dapat diadopsi oleh seluruh Prodi S1 di seluruh Universitas Sumatera Utara yang menjadi sasaran implementasi program MBKM, yaitu pola 8-0-0, 5-2-1, dan 6-1-1. Ketiga pola tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

- a. 8-0-0: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama 8 semester di dalam universitas.
- b. 5-2-1: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama 5 semester di dalam universitas, 2 semester di luar universitas, dan 1 semester kembali mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam universitas.
- c. 6-1-1: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama 6 semester di dalam universitas dan 2 semester di luar universitas.
- d.

4.1 Struktur Kurikulum

Secara umum, struktur kurikulum jenjang S1 (sarjana) di lingkungan USU dengan implementasi MBKM direpresentasikan pada tabel di bawah ini. Mata kuliah yang ditawarkan sebagai wajib universitas merupakan mata kuliah yang harus masuk capaian pembelajarannya dalam kurikulum yang disusun program studi.

Tabel 13. Struktur dan Komposisi Dasar Mata Kuliah Kurikulum S1 Universitas Sumatera Utara dengan Pendekatan OBE dan Implementasi MBKM

No.	Kelompok Mata Kuliah	Sks
1.	Agama dan Ke-Indonesiaan	8
	Pendidikan Agama	2
	Pendidikan Pancasila	2
	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	Bahasa Indonesia	2
2.	Dasar Keilmuan	3
	a. Sosial dan Humaniora	3
	Matematika untuk Sosial dan Humaniora	3
	b. Saintek	3-15
	Matematika/Kalkulus	3
	Fisika	3+1
	Kimia	3+1
	Biologi	3+1

No.	Kelompok Mata Kuliah	Sks
3.	<i>Literacy Skills</i>	3
	Statistika	3
	Manajemen Basis Data	3
	Pengantar Teknologi Informasi	3
	Dasar Pemrograman	3
	Pemrograman Web	3
	Struktur Data dan Algoritma	3
	Interaksi Manusia dan Komputer	3
	Sistem Basis Data	3
	Sistem Operasi	3
	Arsitektur Data	3
	Arsitektur Informasi	3
	Mobile Programming	3
	Pemrograman Visual	3
	Industri Media Kreatif (Desain Grafis)	3
	Komunikasi Digital dan New Media	3
4.	Kearifan Lokal	2-3
	Aksara Melayu	2
	Berpantun dan Bersyair	2
	Etnisitas	2
	Tradisi Lisan	2
	Tradisi Tulisan	2
	Hukum Adat	2
	Kemampuan Berbahasa Batak Mandailing/Karo/Dairi/Nias	2
	Kemampuan Berbahasa Melayu	2
	Folklor Batak/Mandailing/Karo/Dairi/Nias	2
	Folklor Melayu	2
	Etnobotani	2
	Ekowisata	2
	Arsitektur dan Antropologi	3
	Komunikasi Pariwisata	3
	Sosiologi Maritim	2
	Seni Budaya dan Kepariwisata	2
	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	2
	Sejarah Sumatera Utara	2
5.	Seni dan Kebugaran (<i>recreational courses</i>)	2
	a. Seni	
	Musikologi Batak Toba	2
	Musikologi Mandailing	2
	Musikologi Karo	2
	Musikologi Dairi	2
	Musikologi Nias	2
	Musikologi Melayu	2
	Gamelan	2
	Paduan Suara	2
	Tari Melayu	2
	Tari Jawa	2
	Tari Minang	2
	Tari Aceh	2

No.	Kelompok Mata Kuliah	Sks
	b. Kebugaran	
	Sepakbola	2
	Bulutangkis	2
	Tenis	2
	Tenis Meja	2
	Silat	2
	Bola Voli	2
	Bola Basket	2
6.	Internasionalisasi (salah satu bahasa wajib diambil)	4-5
	Bahasa Inggris (Percakapan)	2
	Bahasa Mandarin (Percakapan)	2
	Bahasa Arab (Percakapan)	2
	Bahasa Jepang (Percakapan)	2
	TOEFL Preparation	2
	IELTS Preparation	2
	Bahasa Inggris Bisnis	2
	Bahasa Inggris Akademik	2
	Perdagangan Internasional	2
	Hubungan Internasional	3
	Hukum Internasional	3
	Hukum Laut Internasional	2
	Hukum Humaniter	2
	Hukum Lingkungan Internasional	2
	Bisnis Internasional	3
	Pemasaran Global	3
	Ilmu Lingkungan	2
7.	Jiwa Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Mindset</i>)	3
	Kewirausahaan (boleh diganti dengan Kewirausahaan Merdeka Belajar ≤ 20 sks)	3
8.	Karakter Keilmuan Program Studi termasuk 4 SKS skripsi atau laporan akhir pengganti skripsi	Disesuaikan
9.	Merdeka Belajar	≤ 40
	Antar universitas/di luar universitas (magang/praktek kerja, proyek di desa, pertukaran pelajar/kredit transfer, penelitian, kegiatan wirausaha, study/proyek independen, proyek kemanusiaan, dan bela negara)	
	Total	144-148

Mata kuliah-mata kuliah dalam kelompok *literacy skills*, kearifan lokal, seni dan kebugaran, dan internasionalisasi dalam tabel di atas hanya sebagai contoh untuk memberikan pemahaman tentang jenis mata kuliah yang ditawarkan sehingga belum dipastikan digunakan. Artinya Prodi diberi kesempatan untuk menambahkan mata kuliah lain pada bagian tersebut yang tentunya harus mendukung CPL.

Kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE ditetapkan dengan kondisi sebagai berikut:

1. Mata kuliah wajib universitas, fakultas, dan program studi ditetapkan sekitar 100-105 SKS untuk mencapai kompetensi minimum lulusan.
2. Mata kuliah *literacy skill*, kearifan lokal, seni dan kebugaran, dan internasionalisasi diajukan oleh fakultas atau program studi dan dapat diganti disesuaikan dengan perubahan kurikulum program studi dan ditetapkan melalui keputusan rektor.

3. Mata kuliah-mata kuliah yang diusulkan oleh fakultas atau program studi tidak boleh dengan prasyarat.
4. Kelompok-kelompok mata kuliah yang diwajibkan oleh universitas dapat diambil oleh mahasiswa dari program studi yang berbeda sebagai bentuk merdeka belajar kredit transfer/pertukaran pelajar di luar prodi dalam universitas.
5. Program studi tetap menyediakan mata kuliah pilihan (*elective and enrichment courses*) program studi sebanyak 44-48 SKS.

Dalam melaksanakan kurikulum MBKM dengan Pendekatan OBE, Program Studi S-1 Ilmu Sejarah FIB USU mengadopsi pola 8-0-0 untuk mahasiswa yang mengikuti seluruh proses perkuliahan di dalam universitas dan pola 6-1-1 untuk mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar universitas. Adapun struktur kurikulum Program Studi S-1 Ilmu Sejarah FIB USU baik pola 8-0-0 dan pola 6-1-1 adalah sebagai berikut.

a. Struktur Kurikulum

Tabel 14. Struktur Kurikulum Prodi S1 Ilmu Sejarah FIB USU

SEMESTER I

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	USU1108	Pendidikan Pancasila	MKWK	2
2.	USU1110	Bahasa Indonesia	MKWK	2
3.	ILS1101	Pengantar Ilmu Sejarah	MKP	2
4.	ILS1102	Pengantar Sejarah Indonesia	MKP	2
5.	ILS1103	Sejarah Eropa	MKP	2
6.	ILS1104	Sejarah Asia	MKP	2
7.	ILS1105	Sejarah Asia Tenggara	MKP	2
8.	ILS1106	Sejarah Indonesia s/d Abad 15	MKP	2
9.	ILS1107	Geografi Sejarah	MKP	2
10.	ILS1108	Historiografi	MKP	2
Jumlah sks				20

SEMESTER II

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	USU1101	Pendidikan Agama Islam	MKWK	2
	USU1102	Pendidikan Agama Protestan		
	USU1103	Pendidikan Agama Katolik		
	USU1104	Pendidikan Agama Hindu		
	USU1105	Pendidikan Agama Budha		
	USU1106	Pendidikan Agama Konghucu		
	USU1107	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa		
2.	USU1109	Pendidikan Kewarganegaraan	MKWK	2
3.	ILS1201	Metode Sejarah	MKP	2
4.	ILS1202	Sejarah Indonesia Abad 16 – Abad 18	MKP	2
5.	ILS1203	Bahasa Sumber I	MKP	2
6.	ILS1204	Sejarah Kebudayaan Islam	MKP	2
7.	ILS1205	Sejarah Perkebunan	MKP	2
8.	ILS1206	Sejarah Maritim	MKP	2
9.	ILS1207	Sejarah Pedesaan	MKP	2
10.	ILS1208	Sejarah Etnik	MKP	2
Jumlah sks				20

SEMESTER III

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	MAT1100	Matematika untuk Sosial dan Humaniora	MKWU	3
2.	USU3200	Kewirausahaan	MKWU	3
3.	ILS2101	Sejarah Indonesia 1800-1945	MKP	2
4.	ILS2102	Bahasa Sumber II	MKP	2
5.	ILS2103	Budaya Masyarakat Perkebunan	MKP	2
6.	ILS2104	Sejarah Lisan	MKP	2
7.	ILS2105	Sejarah Kota	MKP	2
8.	ILS2106	Sejarah Sosial	MKP	2
9.	ILS2107	Sejarah Ekonomi Politik	MKP	2
		Jumlah sks		20

SEMESTER IV

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	**	Internasionalisasi (a)	MKWU	2
2.	ILS2201	Manajemen Warisan Budaya	MKP	2
3.	ILS2202	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	MKP	2
4.	ILS2203	Sejarah Indonesia Kontemporer (1945-Sekarang)	MKP	2
5.	ILS2204	Sejarah Agraria	MKP	2
6.	ILS2205	Sejarah Lokal	MKP	2
7.	ILS2206	Sejarah Pemerintahan di Sumatera Utara	MKP	2
8.	ILS2207	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	MKP	2
9.	ILS2208	Biografi Sejarah	MKP	2
10.	ILS2209	Sejarah Sumatera Utara*	MKWU	2
		Jumlah sks		20

SEMESTER V

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	**	<i>Literacy Skill</i>	MKWU	3
2.	**	Internasionalisasi (b)	MKWU	2
3.	**	Seni dan Kebugaran	MKWU	2
4.	ILS3101	Budaya Etnis di Sumatera Utara	MKP	2
5.	ILS3102	Tradisi dan Kearifan Lokal	MKP	2
6.	ILS3103	Kapita Selekta Sejarah Indonesia	MKP	2
7.	ILS3104	Sejarah Kesehatan	MKP	2
8.	ILS3105	Sejarah Lingkungan	MKP	2
9.	ILS3106	Sejarah Pergerakan di Sumatera Utara	MKP	2
		Jumlah sks		19

SEMESTER VI

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	ILS3201	Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Informasi	MKP	2
2.	ILS3202	Pedagogi Pendidikan Sejarah	MKP	2
3.	ILS3203	Bibliografi Sejarah Indonesia	MKP	2
4.	ILS3204	Filsafat Sejarah	MKP	2
5.	ILS3205	Jurnalistik Sejarah	MKP	2
6.	ILS3206	Sejarah Perempuan di Indonesia	MKP	2
7.	ILS3207	Seminar Sejarah	MKP	2
8.	ILS3208	Penyuluhan Budaya	MKP	2

9.	ILS3209	Pembuatan Film Dokumenter Sejarah	MKP	2
10.	ILS3210	Arkeologi Pariwisata	MKP	2
Jumlah sks				20

SEMESTER VII

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
2.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
3.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
4.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
5.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
6.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
7.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
8.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
9.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
10.		Mata Kuliah Pilihan / MBKM	2
Jumlah sks			20

SEMESTER VIII

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	ILS4297	Seminar Proposal	MKP	2
2.	ILS4299	Skripsi	MKP	4
Jumlah sks				6

b. Mata Kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

Tabel 15. Daftar Mata Kuliah Wajib Prodi S1 Ilmu Sejarah

No.	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1.	ILS1101	Pengantar Ilmu Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
2.	ILS1102	Pengantar Sejarah Indonesia	2	Mata kuliah wajib prodi
3.	ILS1103	Sejarah Eropa	2	Mata kuliah wajib prodi
4.	ILS1104	Sejarah Asia	2	Mata kuliah wajib prodi
5.	ILS1105	Sejarah Asia Tenggara	2	Mata kuliah wajib prodi
6.	ILS1106	Sejarah Indonesia s/d Abad 15	2	Mata kuliah wajib prodi
7.	ILS1107	Geografi Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
8.	ILS1108	Historiografi	2	Mata kuliah wajib prodi
9.	ILS1201	Metode Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
10.	ILS1202	Sejarah Indonesia Abad 16 – Abad 18	2	Mata kuliah wajib prodi
11.	ILS1203	Bahasa Sumber I	2	Mata kuliah wajib prodi
12.	ILS1204	Sejarah Kebudayaan Islam	2	Mata kuliah wajib prodi
13.	ILS1205	Sejarah Perkebunan	2	Mata kuliah wajib prodi
14.	ILS1206	Sejarah Maritim	2	Mata kuliah wajib prodi
15.	ILS1207	Sejarah Pedesaan	2	Mata kuliah wajib prodi
16.	ILS1208	Sejarah Etnik	2	Mata kuliah wajib prodi
17.	ILS2101	Sejarah Indonesia 1800 – 1945	2	Mata kuliah wajib prodi
18.	ILS2102	Bahasa Sumber II	2	Mata kuliah wajib prodi
19.	ILS2103	Budaya Masyarakat Perkebunan	2	Mata kuliah wajib prodi
20.	ILS2104	Sejarah Lisan	2	Mata kuliah wajib prodi
21.	ILS2105	Sejarah Kota	2	Mata kuliah wajib prodi
22.	ILS2106	Sejarah Sosial	2	Mata kuliah wajib prodi
23.	ILS2107	Sejarah Ekonomi Politik	2	Mata kuliah wajib prodi
24.	ILS2201	Manajemen Warisan Budaya	2	Mata kuliah wajib prodi
25.	ILS2202	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
26.	ILS2203	Sejarah Indonesia Kontemporer (1945-	2	Mata kuliah wajib prodi

		Sekarang)		
27.	ILS2204	Sejarah Agraria	2	Mata kuliah wajib prodi
28.	ILS2205	Sejarah Lokal	2	Mata kuliah wajib prodi
29.	ILS2206	Sejarah Pemerintahan di Sumatera Utara	2	Mata kuliah wajib prodi
30.	ILS2207	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	2	Mata kuliah wajib prodi
31.	ILS2208	Biografi Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
32.	ILS3101	Sejarah Ketatanegaraan di Indonesia	2	Mata kuliah wajib prodi
33.	ILS3102	Tradisi dan Kearifan Lokal	2	Mata kuliah wajib prodi
34.	ILS3103	Kapita Selekta Sejarah Indonesia	2	Mata kuliah wajib prodi
35.	ILS3104	Sejarah Kesehatan	2	Mata kuliah wajib prodi
36.	ILS3105	Sejarah Lingkungan	2	Mata kuliah wajib prodi
37.	ILS3106	Sejarah Pergerakan di Sumatera Utara	2	Mata kuliah wajib prodi
38.	ILS3107	Budaya Etnis di Sumatera Utara	2	Mata kuliah wajib prodi
39.	ILS3201	Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Informasi	2	Mata kuliah wajib prodi
40.	ILS3202	Pedagogi Pendidikan Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
41.	ILS3203	Bibliografi Sejarah Indonesia	2	Mata kuliah wajib prodi
42.	ILS3204	Filsafat Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
43.	ILS3205	Jurnalistik Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
44.	ILS3206	Sejarah Perempuan di Indonesia	2	Mata kuliah wajib prodi
45.	ILS3207	Seminar Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
46.	ILS3208	Penyuluhan Budaya	2	Mata kuliah wajib prodi
47.	ILS3209	Pembuatan Film Dokumenter Sejarah	2	Mata kuliah wajib prodi
48.	ILS3210	Arkeologi Pariwisata	2	Mata kuliah wajib prodi
49.	ILS4297	Seminar Proposal	2	Mata kuliah wajib prodi
50.	ILS4299	Tugas Akhir	4	Mata kuliah wajib prodi
Total Bobot sks			102	

c. Mata Kuliah (MK) Pilihan Prodi

Tabel 16. Daftar Mata Kuliah Pilihan Prodi S1 Ilmu Sejarah

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kategori Bentuk	SKS
1.	ILS4101	Penelitian Sejarah	MKP	2
2.	ILS4102	Kewirausahaan Berbasis Sejarah	MKP	2
3.	ILS4103	Sejarah Publik	MKP	2
4.	ILS4104	Dinamika Kebudayaan di Indonesia	MKP	2
5.	ILS4105	Gastronomi Berbasis Sejarah	MKP	2
6.	ILS4106	Multikulturalisme	MKP	2
7.	ILS4107	Museologi	MKP	2
8.	ILS4108	Politik Identitas	MKP	2
9.	ILS4109	Pengetahuan Kesehatan Etnik di Indonesia	MKP	2
10.	ILS4110	Sejarah Pendidikan Indonesia	MKP	2
11.	ILS4111	Sejarah Ketatanegaraan di Indonesia	MKP	2
Jumlah sks				22

d. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Program Sendiri

Tabel 17. Daftar Mata Kuliah Di luar Prodi S1 Ilmu Sejarah

No.	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1.	USU1108	Pendidikan Pancasila	2	Di luar Prodi di dalam kampus
2.	USU1110	Bahasa Indonesia	2	Di luar Prodi di dalam kampus
3.	**	Internasionalisasi	4	Di luar Prodi di dalam kampus
4.	**	Seni dan Kebugaran	2	Di luar Prodi di dalam kampus
5.	ILS2209	Kearifan Lokal*	2	Di luar Prodi di dalam kampus
6.	USU1101	Pendidikan Agama Islam	2	Di luar Prodi di dalam kampus
	USU1102	Pendidikan Agama Protestan	2	Di luar Prodi di dalam kampus

	USU1103	Pendidikan Agama Katolik	2	Di luar Prodi di dalam kampus
	USU1104	Pendidikan Agama Hindu	2	Di luar Prodi di dalam kampus
	USU1105	Pendidikan Agama Budha	2	Di luar Prodi di dalam kampus
	USU1106	Pendidikan Agama Konghucu	2	Di luar Prodi di dalam kampus
	USU1107	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	2	Di luar Prodi di dalam kampus
7.	USU1109	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Di luar Prodi di dalam kampus
8.	USU	<i>Literacy Skills*</i>	3	Di luar Prodi di dalam kampus
9.	MAT1100	Matematika untuk Sosial dan Humaniora	3	Di luar Prodi di dalam kampus
10.	USU3200	Kewirausahaan	3	Di luar Prodi di dalam kampus
Total Bobot sks			25	

*Mata kuliah Prodi yang ditawarkan sebagai MKWU

** Kode MK disesuaikan dengan Prodi yang dituju.

e. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus/Perguruan Tinggi

Tabel 18. Program Kegiatan MBKM di Luar Kampus/Perguruan Tinggi

No.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1.	Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	20	≤ 20	Kegiatan AMSP MBKM dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS mata kuliah tersebut.
2.	Magang	20	≤ 20	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
3.	Studi Independen	20	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
4.	Pertukaran Mahasiswa	20	≤ 20	Kegiatan pertukaran mahasiswa dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
5.	<i>Indonesian International Student Mobility Awards</i>	20	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
6.	Kewirausahaan	20	≤ 20	Kegiatan Wirausaha MBKM dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
7.	Penelitian/Riset	20	≤ 20	Kegiatan penelitian MBKM dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
8.	Proyek Kemanusiaan	20	≤ 20	Kegiatan Kemanusiaan MBKM dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
9.	Pembangunan	20	≤ 20	Kegiatan Pembangunan Desa/KKNT

	Desa/KKNT			MBKM dapat dikonversikan ke beberapa mata kuliah yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks mata kuliah tersebut.
--	-----------	--	--	---

4.2. Peta Kurikulum
a. Peta Kurikulum Pola 8-0-0

Tabel 19. Peta Kurikulum Pola 8-0-0

Semester	sks	JlhM K	Kelompok Mata Kuliah														
			Mata Kuliah Prodi										MKWK			Mata Kuliah Pilihan di Prodi	
VIII	6	2	ILS4297	ILS4299													
VII	20	10														ILS4101	ILS4106
																ILS4102	ILS4107
																ILS4103	ILS4108
																ILS4104	ILS4109
																ILS4105	ILS4110
VI	20	10	ILS3201	ILS3202	ILS3203	ILS3204	ILS3205	ILS3206	ILS3207	ILS3208	ILS3209	ILS3210					
V	19	9	ILS3101	ILS3102	ILS3103	ILS3104	ILS3105	ILS3106	ILS3107				USU	USU	USU		
IV	20	10	ILS2201	ILS2202	ILS2203	ILS2204	ILS2205	ILS2206	ILS2207	ILS2208			ILS2206	USU			
III	20	9	ILS2101	ILS2102	ILS2103	ILS2104	ILS2105	ILS2106	ILS2107				MAT1100	USU3200			
II	20	10	ILS1201	ILS1202	ILS1203	ILS1204	ILS1205	ILS1206	ILS1207	ILS1208			USU1101- USU1107	USU1109			
I	20	10	ILS1101	ILS1102	ILS1103	ILS1104	ILS1105	ILS1106	ILS1107	ILS1108			USU1108	USU1110			
	145	71															

b. Peta Kurikulum Pola 6-1-1

Tabel 20. Peta Kurikulum Pola 6-1-1

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah														
			Mata Kuliah Prodi										MKWK			Mata Kuliah Pilihan	
VIII	6	2	ILS4297	ILS4299													
VII	20	10														MBKM (20 SKS)	
VI	20	10	ILS3201	ILS3202	ILS3203	ILS3204	ILS3205	ILS3206	ILS3207	ILS3208	ILS3209	ILS3210					
V	19	9	ILS3101	ILS3102	ILS3103	ILS3104	ILS3105	ILS3106					USU	USU	USU		
IV	20	10	ILS2201	ILS2202	ILS2203	ILS2204	ILS2205	ILS2206	ILS2207	ILS2208			ILS2206	USU			
III	20	10	ILS2101	ILS2102	ILS2103	ILS2104	ILS2105	ILS2106	ILS2107				MAT1100	USU3200			
II	20	9	ILS1201	ILS1202	ILS1203	ILS1204	ILS1205	ILS1206	ILS1207	ILS1208			USU1101- USU1107	USU1109			
I	20	9	ILS1101	ILS1102	ILS1103	ILS1104	ILS1105	ILS1106	ILS1107	ILS1108			USU1108	USU1110			
	145	71															

c. Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa (Maksimum 3 Semester)

Tabel 21. Implementasi Hak Merdeka Belajar Bagi Mahasiswa

Semester	SKS	Jumlah MK	Program Pembelajaran dalam Prodi										Program MBKM				
			Mata Kuliah Prodi										Dalam PT			PT Lain	Non PT
VIII	6	2	ILS4297	ILS4299													
VII	20	10											ILS4101	ILS4106		Permata-Sari	Program MBKM
													ILS4102	ILS4107		Permata-Sakti	
													ILS4103	ILS4108		Pertukaran Mhs	
													ILS4104	ILS4109			
												ILS4105	ILS4110				
VI	20	10	ILS3201	ILS3202	ILS3203	ILS3204	ILS3205	ILS3206	ILS3207	ILS3208	ILS3209	ILS3210					
V	19	9	ILS3101	ILS3102	ILS3103	ILS3104	ILS3105	ILS3106					USU	USU	USU		
IV	20	10	ILS2201	ILS2202	ILS2203	ILS2204	ILS2205	ILS2206	ILS2207	ILS2208			ILS2206	USU			
III	20	10	ILS2101	ILS2102	ILS2103	ILS2104	ILS2105	ILS2106	ILS2107				MAT1100	USU3200			
II	20	9	ILS1201	ILS1202	ILS1203	ILS1204	ILS1205	ILS1206	ILS1207	ILS1208			USU1101-USU1107	USU1109			
I	20	9	ILS1101	ILS1102	ILS1103	ILS1104	ILS1105	ILS1106	ILS1107	ILS1108			USU1108	USU1110			
	147	74															

4.3. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

1.	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Pancasila
2.	Kode Mata Kuliah	USU1108
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang Pengantar Pendidikan pancasila, Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila sebagai Ideologi NKRI, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Sistem Etika, dan Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu.
7.	CPMK	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami mengenai Pancasila agar mahasiswa sebagai generasi muda menjadi mahasiswa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dapat mengaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai disiplin ilmunya masing-masing.
8.	Atribut Sikap	Menghargai keberagaman dan mengembangkan sikap nasionalisme
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Empati dan kepemimpinan
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial, Problem Based Learning, E-Learning
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. - Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI N0. 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi - Drs. H. KAELAN, M.S. Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi Tahun 2000, Paradigma Yogyakarta. - Sekneg RI, 1995, Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, Jakarta. - Ditjen Dikti Depdiknas, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila Bag.II, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta. - Mahfud, M.D. 1998, Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum, Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila UGM.

Deskripsi Mata Kuliah Bahasa Indonesia

1.	Nama Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
2.	Kode Mata Kuliah	USU1110
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan fungsi dan hakikat Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia baku, mahir menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia, menggunakan diksi dengan tepat, menggunakan kalimat efektif, menggunakan paragraf yang tepat untuk mengungkapkan pikiran serta mampu mengeksplorasi teks akademik dalam genre makro, menjelajah dunia pustaka, mendesain proposal penelitian dan kegiatan, melaporkan

		hasil penelitian dan hasil kegiatan, dan mengaktualisasikan diri melalui artikel ilmiah.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi dan hakikat Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia baku, mahir menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia, menggunakan diksi dengan tepat, menggunakan kalimat efektif, menggunakan paragraf yang tepat untuk mengungkapkan pikiran serta mampu mengeksplorasi teks akademik dalam genre makro, menjelajah dunia pustaka, mendesain proposal penelitian dan kegiatan, melaporkan hasil penelitian dan hasil kegiatan, dan mengaktualisasikan diri melalui artikel ilmiah.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	<i>Critical Thinking</i>
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Ida Basaria, 2016, <i>Mahir Menulis di Perguruan Tinggi</i>. - Ida Basaria, dkk. 2020, <i>Bahasa Indonesia: Teks Akademik di Perguruan Tinggi</i> - Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2014, <i>Ejaan yang Disempurnakan</i> - Dendy Sugono, 1994, <i>Berbahasa Indonesia dengan Benar</i> - Widjono HS, 2007, <i>Bahasa Indonesia</i>

Deskripsi Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sejarah

1.	Nama Mata Kuliah	Pengantar Ilmu Sejarah
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1101
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian sejarah, fungsi sejarah, sifat penulisan sejarah, hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu lain; sumber sejarah, jenis-jenis sejarah, historiografi Indonesia; subjektivitas dan objektivitas, pengulangan sejarah, dan filsafat sejarah.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar ilmu sejarah.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Pemahaman mengenai dasar keilmuan sejarah.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Mohammad R. Ali, 1963, <i>Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia</i> - Peter Burke, 2001, <i>Sejarah dan Teori Sosial</i> - Sartono Kartodirdjo, <i>Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah</i> - Kuntowijoyo, 1995, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i> - Sutrasno, 1975, <i>Sejarah dan Ilmu Pengetahuan</i> - Soedjatmoko, <i>Historiografi Indonesia</i> - Louis Gottchalk, 1985, <i>Mengerti Sejarah</i>

Deskripsi Mata Kuliah Pengantar Sejarah Indonesia

1.	Nama Mata Kuliah	Pengantar Sejarah Indonesia
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1102
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan kehidupan masyarakat Prasejarah Indonesia, perdagangan Indonesia kuno, pengaruh Hindu-Budha, pengaruh Islam di Indonesia, kedatangan bangsa Eropa, pengaruh bangsa Eropa abad 16-18, Kesadaran Nasional, Pergerakan Nasional, pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, perkembangan politik-ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin, Peristiwa G30S, perkembangan politik, ekonomi, sosial Orde Baru sampai Reformasi di Indonesia.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan secara sistematis dan kronologis pengantar Sejarah Indonesia dimulai dari kehidupan Prasejarah hingga Reformasi di Indonesia.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Mohammad R. Ali, 1963, <i>Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia</i> - Taufik Abdullah, 1985, <i>Sejarah Lokal di Indonesia</i> - Sartono Kartodirdjo, 1990, <i>Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900 Dari Emporium s/d Imperium</i> - Nugroho Notosusanto, 1990, <i>Sejarah Nasional Indonesia Jilid I-VI</i> - R. Soekmono, <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid I-III</i> - Subantarjo, 1959, <i>Sejarah Umum</i>

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Eropa

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Eropa
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1103
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan latar belakang peradaban di Eropa dan periodisasi secara umum; sejarah, perkembangan, ciri-ciri dan pengaruh Yunani; perkembangan Kristen di Eropa dan pengaruhnya; pembagian Romawi Barat dan Timur (Byzantium) latar belakang dan pengaruhnya; Abad pertengahan; Perang Salib, pengertian latar belakang pihak yang terlibat dan pengaruhnya; pengertian latar belakang Renaissance, tokoh, ciri-ciri dan pengaruhnya; pengertian, latar belakang dan pengaruh Humanisme; latar belakang, tokoh, dan pengaruh Protestanisme; latar belakang, penemuan dan pengaruh Revolusi Industri, Revolusi Perancis, kolonialisme dan imperialisme; Perang Dunia I dan II.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, fase dan perkembangan peradaban Eropa dan pengaruhnya terhadap

		dunia secara umum.
8.	Atribut Sikap	Menghargai keberagaman
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Empati
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Brinton Crane, 1981, <i>Pembentukan Pemikiran Modern</i> - Djaya Wahyudi, 2012, <i>Sejarah Eropa (Dari Eropa Kuno hingga Modern)</i> - Mohammad Hatta, 1980, <i>Alam Pikiran Yunani</i> - Adi Susilo Sutarjo, 2005, <i>Sejarah Pemikiran Barat dari yang Klasik sampai Modern</i> - J.M. Romein, 1953, <i>Aera Eropa</i> - H.F. Beereling, 1963, <i>Dunia Modern Jilid II</i>

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Asia

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Asia
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1104
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji pusat-pusat peradaban tertua di Asia, kekuatan politik dan budaya di Asia pada zaman purba, sifat-sifat bangsa Asia, Islam muncul di Timur Tengah dan kekuasaan kekhalifahan Islam, bangsa Mongol dan Manchu yang memerintah di China, pemerintahan di India dan kekuasaan Islam, penyatuan wilayah dan isolasi Jepang, dampak Perang Candu, imperialisme Barat di Asia, Kerajaan dunia di Turki, Restorasi Meiji, modernisasi Siam, Asia Barat dan minyak bumi, ekspansi Jepang, bangkitnya nasionalisme bangsa-bangsa Asia, Asia pasca Perang Dunia II.
7.	CPMK	Mahasiswa dapat menjelaskan kondisi geografis daratan Asia yang luas dan fisiografi yang bervariasi menyebabkan sifat dan tingkat peradaban bangsa Asia berbeda-beda. Kolonialisme Barat untuk mengeksploitasi kekayaan sumber daya manusia Asia menjalankan politik kolonial saling berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah-daerah koloni yang beragam dan tujuan serta prinsip-prinsip kolonial adakalanya saling bertentangan.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Mampu memahami Sejarah Kawasan Asia dan hubungannya dengan Indonesia dalam aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial, <i>E-learning</i> .
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Colin Mason, 2000, <i>A Short History of Asia</i> - D.G.E. Hall, <i>Sejarah Asia Tenggara</i> - Arnold Toynbee, 2004, <i>Sejarah Umat Manusia</i> - Dasuki, <i>Sejarah Jepang Jilid II</i> - Nio Joe Lan, 1952, <i>Tiongkok Sepanjang Abad</i> - Yusliani Noor, 2014, <i>Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)</i> - Suwarno, <i>Dinamika Sejarah Asia Selatan</i>

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Asia Tenggara

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Asia Tenggara
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1105
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas keberadaan Asia Tenggara sebelum masuknya bangsa Eropa, keberadaan Asia Tenggara pada masa perluasan kekuasaan-kekuasaan bangsa Eropa, nasionalisme dan tantangan terhadap dominasi bangsa-bangsa Eropa.
7.	CPMK	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah masing-masing negara di Asia Tenggara
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Colin Mason, 2000, <i>A Short History of Asia</i> - D.G.E. Hall, <i>Sejarah Asia Tenggara</i> - Arnold Toynbee, 2004, <i>Sejarah Umat Manusia</i> - Budiono Kusumo, 1985, <i>Asia Tenggara dalam Prespektif Netralisme</i>

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Indonesia s/d Abad 15

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Indonesia s/d Abad 15
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1106
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas pengertian dan literatur sejarah Indonesia sampai abad 15; konsep dasar ilmu Sejarah; periodisasi zaman Pra-aksara; kehidupan sosial budaya masa Pra-aksara; Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia; masuknya agama Hindu-Budha ke Nusantara; pengaruh kebudayaan India dan Cina pada masyarakat Indonesia; Kerajaan Hindu Tertua di Nusantara; Kerajaan Budha di Nusantara; Peralihan kekuasaan politik pada masa Mpu Sindok; Sejarah Indonesia masa Kerajaan Kediri, Singasari, Majapahit; Masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Nusantara; Munculnya Kesultanan Islam pertama di Nusantara.
7.	CPMK	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang sejarah Indonesia secara konsep, prinsip dan pengetahuan secara periodisasi mulai dari masa praaksara, masuknya Hindu-Buddha dan berkembangnya agama Islam di Indonesia
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Atribut-atribut soft skill yang akan dikembangkan pada mahasiswa melalui perkuliahan adalah disiplin, objektif, komunikatif, analitis dan logis.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Colin Mason, 2000, <i>A Short History of Asia</i>

		- D.G.E. Hall, <i>Sejarah Asia Tenggara</i> - Arnold Toynbee, 2004, <i>Sejarah Umat Manusia</i> - Budiono Kusumo, 1985, <i>Asia Tenggara dalam Prespektif Netralisme</i>
--	--	--

Deskripsi Mata Kuliah Geografi Sejarah

1.	Nama Mata Kuliah	Geografi Sejarah
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1107
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya peranan factor geografi dalam konteks analisis sejarah; pengertian dasar geografi sejarah; perkembangan peradaban kuno di kawasan Afrika, Asia, Eropa, Amerika; dinamika kekuasaan kerajaan di kawasan Asia masa klasik; peranan transportasi sungai dan bentang alam dengan munculnya kerajaan Perak di Malaysia; lahir dan hancurnya Kerajaan Majapahit secara geografis; hubungan teknologi pelayaran dan perkapalan dengan penemuan wilayah baru dan munculnya kolonialisme dan imperialisme negara Barat; munculnya kota-kota di Nusantara dan kawasan Asia Tenggara dalam analisis geografi sejarah.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan geografi; penduduk, iklim, bentang alam, dan sumber daya alam dengan wujudnya sejarah peradaban manusia.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Mampu memahami pentingnya aspek geografi dalam kajian sejarah.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Ahmad Jaelani Halimi, 2006, <i>Perdagangan dan Perkapalan Melayu di Selat Malaka</i> - Daldjoeni, 1991, <i>Geografi Kesejarahan I dan II</i> - John A. Garraty dan Peter Gay (eds.), 1972, <i>The Columbia History of the World</i> - Anthony Reid, 1992, <i>Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680</i> - Suprayitno, 2010, <i>Analisis Kedudukan Makam dan Istana Kerajaan Negeri Perak abad 16-19 M</i>

Deskripsi Mata Kuliah Historiografi

1.	Nama Mata Kuliah	Historiografi
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1108
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada peserta perkuliahan tentang dinamika historiografi umum dan Indonesia.
7.	CPMK	Cakupan pembahasan pada mata kuliah ini yaitu mengenalkan konsep dasar historiografi, historiografi zaman kuno di Yunani dan Romawi, historiografi abad pertengahan, historiografi zaman Renaissance, historiografi abad 18 (zaman rasionalisme), historiografi

		abad 19, historiografi abad ke-20, teori Ernest Durkheim yang berkaitan dengan historiografi, sumber yang dapat digunakan untuk studi historiografi Indonesia, benda purbakala sebagai sumber historiografi, historiografi tradisional dan sastra, mitos dan historiografi Indonesia, Eropasentrisme dalam penulisan sejarah Indonesia, historiografi Hindia-Belanda yang berkaitan dengan Indonesiasentrisme, dan pola perkembangan historiografi Indonesia.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Mampu memahami historiografi umum dan Indonesia.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial, <i>E-learning</i> .
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Peter Gay (ed.), 1972, <i>Historians at Work</i> - Soedarmono, 1987, <i>Historiografi</i> - Sartono Kartodirdjo, 1982, <i>Pemikiran dan Perkembangan</i> - <i>Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif</i> - Bambang Purwanto, <i>Gagalnya Historiografi Indonesia</i> - Bernard H.M. Vlekke, 2008, <i>Nusantara Sejarah Indonesia</i>

Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam

1.	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Islam
2.	Kode Mata Kuliah	USU1101
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang konsep ketuhanan dalam Islam, keimanan dan ketaqwaan, hakikat manusia menurut Islam, hukum, HAM, demokrasi dan korupsi, etika, moral dan akhlak, IPTEK dalam Islam, kerukunan antara umat beragama, masyarakat madani, ekonomi Islam dan kesejahteraan umat, Sejarah Kebudayaan Islam dan sistem politik Islam.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar Agama Islam, menguraikan hubungan antara Agama Islam dengan aspek kehidupan, hubungan agama dengan IPTEK dan akhlak, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Menunjukkan rasa simpati dan empati kepada sesama umat manusia.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	2.5.3.1.1.1.1.1. Tim Dosen Pendidikan Agama Islam USU, 2015, <i>Buku Ajar Pendidikan Islam</i> . 2.5.3.1.1.1.1.2. Akran Dhiyauddin, 1999, <i>Masyarakat Madani</i> 2.5.3.1.1.1.1.3. Departemen Agama RI, 2004, <i>Islam Disiplin Ilmu Teknologi</i> 2.5.3.1.1.1.1.4. Muhammad Ali, 1998, <i>Pendidikan Agama Islam</i>

		2.5.3.1.1.1.1.5. Muhammad Daud Ali, 1988, <i>Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf</i>
--	--	--

Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Agama Protestan

1.	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Protestan
2.	Kode Mata Kuliah	USU1102
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang konsep agama dan fungsinya; Ketuhanan, manusia, moral dan etika Kristen; Ilmu pengetahuan teknologi dan seni; Kerukunan antar umat beragama; Gereja dan masyarakat; Budaya, politik dan hukum; Penjaga keutuhan Ciptaan; Pemahaman mendasar tentang Agama Kristen terutama konsep-konsep etis Kekristenan yang dibutuhkan pada masa kini dan menjadi pegangan dasar, motivasi bagi kesungguhan dan kejujuran dan kecakapan mahasiswa di dalam mengambil mata kuliah-mata kuliah lain.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami pengetahuan tentang ajaran kekristenan berdasarkan 11 substansi kajian dalam mata kuliah memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kekristenan dan memiliki keterampilan untuk melakukan aplikasinya dalam seluruh aspek kehidupannya baik dalam keluarga maupun masyarakat.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Menunjukkan rasa simpati dan empati kepada sesama umat manusia.
10.	Metode Pembelajaran	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	a. Jan S. Aritonang, 2008, <i>Teologi-Teologi Kontemporer</i> b. J.B. Banawiratma, 1986, <i>Kristologi dalam Allah Tritunggal</i> c. Daud S, 1994, <i>Mengenal Alkitab Anda</i> d. Hadiwijono, H., 1985, <i>Iman Kristen</i>

Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik

1.	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Katolik
2.	Kode Mata Kuliah	USU1103
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Pendidikan Agama Katolik merupakan mata kuliah yang mempersiapkan sarjana-sarjana yang beriman kepada Allah menurut pola Yesus Kristus dengan senantiasa mempertanggungjawabkan imannya dalam hidup menggereja dan bermasyarakat melalui komprehensivitas materi (pribadi, Yesus Kristus,Gereja, Masyarakat) dan kontekstualitas.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami dirinya dari segi asal-usul dan tujuan hidupnya sebagai citra Allah yang beragama dan beriman akan Kristus serta sebagai Gereja diutus untuk melanjutkan karya keselamatan di tengah masyarakat. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, bersikap mandiri, dan toleran dalam mengembangkan kehidupan yang harmonis antar umat

		beragama. Mahasiswa mampu menjadi mahasiswa Katolik yang berhati nurani yang peka terhadap situasi lingkungannya.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Menunjukkan rasa simpati dan empati kepada sesama umat manusia.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	Buku Utama: Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Katolik Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti Pendukung: 1. Konferensi WaliGereja Indonesia. Katekismus Gereja Katolik [cetakan 8]. Jakarta: KWI & Kanisius, 2013 2. Achmad, N. Pluralisme Agama, Kerukunan dalam Keragaman. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001. 3. Barbour, Ian G. Juru Bicara Tuhan antara Sains dan Agama. Bandung: Penerbit Mizan, 2000. 4. Griffin, David Ray. Tuhan dan Agama dalam Dunia Post Modern. Yogyakarta: Kanisius, 2005. 5. Ismartono, SJ, I. Kuliah Agama Katolik Di Perguruan Tinggi Umum. Jakarta: Obor, 1993. 6. Sugiarto. I. Bambang. Agama Menghadapi Jaman. Jakarta: APTIK, 1992. 7. Leahy Louis. Filsafat Ketuhanan Kontemporer. Yogyakarta: Kanisius & BPK Gunung Mulia, 1994. 8. Sumartana, Th. Kebangkitan Agama dalam Era Globalisasi dalam Reformasi Politik, Kebangkitan Agama, dan Konsumerisme. Yogyakarta: Dian/Interfidei, 2000

Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

1.	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Kewarganegaraan
2.	Kode Mata Kuliah	USU1109
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas Filsafat Pancasila, Identitas Nasional, Warga Negara dan Kewarganegaraan, Negara dan Konstitusi, Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia, Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia.
7.	CPMK	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

8.	Atribut Sikap	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada negara dan bangsa.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	1. Armaidy Armawi, <i>Geostrategi Indonesia</i>, Jakarta, Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, 2006 2. Azyumardi Azra, <i>paradigma Baru Pendidikan Nasional dan Rekonstruksi dan Demokratisasi</i>, Penerbit Kompas, Jakarta, 2002 3. Bahar, Dr. Saefroedin, <i>Konteks Kenegaraan, Hak Asasi Manusia</i>, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2000. 4. Ir. Sukarno, editor H Amin Arjoso, SH Tjamkan <i>Pancasila Dasar Falsafah Negara</i>”, Jakarta, Penerbit Panitia Nasional Peringatan Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 – 1 Juni 1964 5. Slamet Soemiarso, <i>Geopolitik Indonesia</i>, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006 6. Magnis-Suseno, <i>Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern</i>, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama,

1.	Nama Mata Kuliah	Metode Sejarah
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1201
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas pengertian metode sejarah dan fungsinya; peristiwa sejarah, subjektivitas, dan objektivitas; tahapan-tahapan metode sejarah; heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi; teknis dan struktur penulisan sejarah.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan metode sejarah dalam penelitian dan penulisannya.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Mampu menulis tulisan sejarah menggunakan metode sejarah dengan baik dan benar.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Louise Gottchalk, 1985, <i>Mengerti Sejarah</i> - Koentjaraningrat, 1987, <i>Metode-Metode Penelitian Masyarakat</i> - Sartono Kartodirdjo, 1982, <i>Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia</i> - Lexy Meleong, 2004, <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>

Deskripsi Mata Kuliah Bahasa Sumber I

1.	Nama Mata Kuliah	Bahasa Sumber
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1203
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas kata dasar dan infinitif; teks bacaan yang berhubungan dengan konjugasi kata dasar; frase dalam bahasa Belanda; teks bacaan yang berhubungan dengan frase; konjugasi kata kerja teratur dan tidak teratur berdasarkan kala imperfektum; konjugasi kata kerja teratur dan tidak teratur berdasarkan kala perfektum; teks periode kolonial.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu menerjemahkan teks periode kolonial dengan berpedoman pada tata bahasa yang benar dan dapat memahami teks bacaan tersebut.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Menghargai keberagaman.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Sugeng Riyanto, 1997, <i>Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber</i>. - Folkert Kuiken en Inneke Vedder, 1989, <i>Regelrecht</i> - Sugeng Riyanto, 1998, <i>Tata Bahasa Ringkas</i> - Wojowasito, 1992, <i>Kamus Belanda Indonesia</i>

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Perkebunan

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Perkebunan
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1205
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas ruang lingkup dan konsep perkebunan; perkembangan perkebunan periode 1600an hingga 1870an; periode perkebunan 1860an-1900; periode perkebunan 1900-1942; perkebunan pada pendudukan Jepang; perkebunan masa kemerdekaan hingga nasionalisasi; perkebunan setelah nasionalisasi hingga saat ini; perkebunan dan masalah agraria; tenaga kerja di perkebunan; organisasi dan hubungan kerja di perkebunan; pengaruh industri perkebunan terhadap pertumbuhan penduduk; pengaruh industri perkebunan terhadap perkembangan kota, ekonomi dan penduduk di luar perkebunan; perkebunan dan masalah kesehatan; gaya hidup dan budaya masyarakat perkebunan.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami berbagai permasalahan perkebunan di Indonesia terutama wilayah Sumatera Utara; latar belakang, pertumbuhan dan perkembangannya, jenis-jenis komoditas yang dibudidayakan, tenaga kerja dan perlakuan perkebunan, pengaruhnya terhadap Sumatera Utara, kondisi kehidupan sosial pekerja perkebunan, gaya hidup masyarakat, serta masalah agraria yang ditimbulkannya sejak masa kolonial hingga saat ini.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.

9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Mampu memahami pengetahuan dan wawasan sejarah perkebunan, perkembangan dan berbagai permasalahannya.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial, <i>E-learning</i> .
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Tuanku Luckman Sinar Basarshah II, 2005, <i>Bangun Runtuhnya Kerajaan di Sumatera Timur</i> - Schadee, 1918, <i>Geschiedenis van Sumatra Oostkust</i> - John Anderson, 1823, <i>The Mission of the East Coast of Sumatra</i> - Thee Kian Wie, 1977, <i>Plantation Agriculture and Export Growth an Economic History of East Sumatra 1863-1942</i> - Ann Laura Stoler, 2005, <i>Kapitalisme dan Konfrontasi di Sabuk Perkebunan Sumatra 1870-1979</i> - Anthony Reid, 2012, <i>Sumatera Revolusi dan Elite Tradisional</i> - Karl J. Pelzer, 1985, <i>Toeian Keboen dan Petani Politik Kolonial dan Perjuangan Agraria</i> - Mubyarto, 1991, <i>Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan: Kajian Sosial Ekonomi</i> - Sartono Kartodirdjo, 1994, <i>Sejarah Perkebunan di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi</i> - Jan Breman, 1995, <i>Menjinakkan Sang Kuli</i>

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Maritim

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Maritim
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1206
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas ruang lingkup dan konsep sejarah maritime; konsep dasar negara kelautan dan sejarah maritim; Laut Tengah (Mediterrania); sejarah maritim di Asia Tenggara; pelayaran, perdagangan dan teori perkapalan; jalur pelayaran dan perdagangan kuno, pengaruh iklim terhadap jalur pelayaran; kejayaan kerajaan maritim di masa lalu; jalur pelayaran dan perdagangan masa pertumbuhan dan perkembangan kota-kota pelabuhan; kekuatan Eropa dalam perdagangan maritim di Lautan Hindia; struktur masyarakat kota pelabuhan.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pentingnya aspek maritim dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Mampu memahami pengetahuan dan wawasan sejarah maritim sebagai salah satu kajian sejarah.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial, <i>E-learning</i> .
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- Asiyanto, 2008, <i>Metode Konstruksi Bangunan Pelabuhan</i> - Asnan, Gusti, 2016, <i>Sungai & Sejarah Sumatra</i> - Asnan, Gusti, 2007, <i>Dunia Maritim Pantai Barat</i>

		<i>Sumatera</i> - Djoko Pramono, 2005, <i>Budaya Bahari</i> - Hamid, Abd. Rahman, 2013, <i>Sejarah Maritim Indonesia.</i> - Hati, Lila Pelita, Fitriaty Harahap dan Nursukma Suri, 2017, <i>Gambaran Latar Belakang Sejarah Abad Ke-18 Hingga Ke-20 Pelabuhan Pantai Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara</i> - Lopian, A.B., 2009, <i>Orang Laut-Bajak Laut-Raja Laut - Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX.</i> - Reid Anthony, 2010, <i>Sumatera Tempo Doeloe</i> - Wolters, O.W., 1989, <i>Perdagangan Awal Indonesia. Suatu Kajian Asal Usul Kerajaan Srivijaya</i>
--	--	--

Deskripsi Mata Kuliah Sejarah Etnik

1.	Nama Mata Kuliah	Sejarah Etnik
2.	Kode Mata Kuliah	ILS1206
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	2
5.	Prasyarat	-
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas pengertian etnis, sejarah etnis, persebaran etnis, perkembangan/dinamika etnis, karakteristik budaya, pengertian kearifan lokal, fungsi kearifan lokal, jenis kearifan lokal, adaptasi lingkungan, psikologi etnis, interaksi dan komunikasi antar etnis, dan pertarungan sosial, budaya, ekonomi dan politik antar etnis.
7.	CPMK	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian etnis, sejarah dan persebaran, perkembangan karakteristik budaya, kearifan lokal, adaptasi, dan psikologinya secara umum.
8.	Atribut Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dengan mengikuti kuis dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Atribut-atribut soft skill yang akan dikembangkan pada mahasiswa melalui perkuliahan adalah inisiatif, objektif, analitis dan logis.
10.	Metode Pembelajaran	Kuliah Interaktif, Tutorial.
11.	Media Pembelajaran	Bahan ajar cetak, Bahan ajar multimedia, Kolaborasi Dokumen (Google Docs), dan Slide Presentasi (PPT).
12.	Penilaian Hasil Belajar	Rubrik, Ujian Tulis.
13.	Referensi	- William Haviland, 1999, <i>Antropologi Jilid I</i> - Heru Satato, 2000, <i>Simbolisme dalam Budaya Yogyakarta</i> - Koentjaraningrat, 2004, <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i> - Robert Sibarani, 2021, <i>Kearifan Lokal</i> - Junita Setiana Ginting, 2019, <i>Kampung Islam di Karo: Kearifan Lokal Keberagaman Agama di Kampung Tiga Beringen dan Simpang Pergendangan Kecamatan Tiga Binanga Karo</i>

BAB V

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

5.1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar dalam hal ini adalah dosen. Pendapat lain mengatakan, metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang diberikan. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang diberikan

Di dalam SN- Dikti pasal 14 disebutkan beberapa metode pembelajaran, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada metode *Student centered learning* (SCL). Untuk menghadapi era Industri 4.0, metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring, misalnya *e-learning*, MOOC, dan lain-lain yang disesuaikan dengan kondisi saat ini, pembelajaran sinkronus, asinkronus, ataupun *blended/ hybrid learning*. Setiap mata kuliah menerapkan pembelajaran *e-learning* paling sedikit 10% dari total pertemuan.

Metode pembelajaran yang diberikan di Program Studi S1 Ilmu Sejarah secara garis besar terdiri dari:

5.1.1 Metode Ceramah (kuliah kelas kecil, kuliah kelas besar, dan kuliah pakar)

Metode ceramah merupakan cara dosen menyampaikan informasi secara lisan kepada mahasiswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis, Metode ceramah merupakan metode yang mengharuskan seorang dosen untuk fokus pada cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Seorang dosen akan menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada mahasiswa, yang dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan perangkat lainnya.

Dalam menggunakan metode ini, seorang dosen harus menggunakan vokal atau artikulasi pengucapan yang jelas agar mahasiswa dapat mengerti dengan apa yang telah disampaikan, Pemilihan kata yang sederhana dalam menyusun kalimat dalam proses penyampaian materi juga harus diperhatikan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah, serta terhindar dari suasana perkuliahan yang monoton, sehingga metode ceramah ini dapat dilaksanakan dengan baik. dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis,. Metode ceramah yang diberikan pada prodi Ilmu sejarah, seringkali di gabungkan dengan metode lain dalam penyampaian materi pelajaran. Misalnya; metode ceramah plus tanya jawab, metode ceramah plus diskusi dan tugas dan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan.

Pada pelaksanaannya, metode ini tidak hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran tatap muka secara langsung, namun hal ini juga dilakukan ketika proses pembelajaran dilakukan secara daring, dengan memanfaatkan media aplikasi seperti *Zoom* dan *Google Meet*.

5.1.2 Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif merupakan proses pembelajaran di mana peserta didik yang memiliki berbagai tingkat kemampuan, saling bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Bentuk pembelajaran ini berupa *Project-Based Learning*. Dalam prosesnya, pembelajaran kolaboratif menitik beratkan pada peserta didik, dosen hanya berperan sebagai fasilitator dalam

proses pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran ini diisi dengan kegiatan diskusi, sharing, ataupun perdebatan yang dapat memacu peserta didik untuk saling mengeluarkan argumen yang kondusif dalam memperkaya wawasan, sehingga mahasiswa mempertanggung jawabkan setiap materi ataupun permasalahan yang telah diberi.

Lebih lanjut lagi, Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelompok, namun tujuannya bukan untuk mencapai kesatuan yang didapat melalui kegiatan kelompok, namun, mahasiswa dalam kelompok didorong untuk menemukan beragam pendapat atau pemikiran yang dikeluarkan oleh tiap individu dalam kelompok. Pembelajaran tidak terjadi dalam kesatuan, namun pembelajaran merupakan hasil dari keragaman atau perbedaan. Metode kolaboratif ini lebih jauh dan mendalam dibandingkan hanya sekedar kooperatif. Dasar dari metode kolaboratif adalah teori interaksional yang memandang belajar sebagai suatu proses membangun pemahaman melalui interaksi sosial. Adapun pembelajaran kolaboratif yang dilaksanakan di Program Studi Ilmu Sejarah antara lain pembelajaran berkelompok. Setiap grup ini umumnya terdiri dari maksimal 5 orang. Hal itu dilakukan supaya materi yang disampaikan berkelompok dapat mudah dipahami secara optimal. Walaupun secara berkelompok, dosen selalu menghitung performa individu dan menggabungkan dengan performa kelompok.

5.1.3 Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada suatu tempat tertentu di mana peserta didik berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan melalui penggunaan alat, bahan, atau metode tertentu. Metode PKL dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai konsep ilmiah yang dipadukan dengan praktik secara langsung, yang dapat membantu mengembangkan *skills* setiap peserta didik dalam melakukan observasi dengan menggunakan alat tertentu, serta membantu membangun pemahaman penyelidikan ilmiah.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengarahkan mahasiswa pada pembelajaran berdasarkan pengalaman konkret (*eksperimental learning*), yang dipadukan dengan kegiatan diskusi dengan teman-teman sesama peserta didik. Dari proses ini akan diperoleh ide-ide dan konsep baru atau solusi dari permasalahan yang dihadapi. Metode pembelajaran ini perlu mendapatkan dukungan fasilitas yang memadai, agar dapat mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan. Setelah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat: menunjukkan sikap kolaboratif dan kemandirian dalam melaksanakan tugas individu dalam situasi kerja nyata, bertanggung jawab atas situasi kerja mereka dan memberikan kontribusi bagi masyarakat, terutama di tempat kerja, menerapkan pengetahuan dan keterampilan penelitian sejarah dalam situasi kerja nyata, memecahkan masalah dalam pekerjaan nyata menggunakan keterampilan penelitian sejarah, dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta ide-ide penelitian sejarah baru dalam situasi kerja nyata.

5.1.4 Studi Kasus

Metode studi kasus adalah suatu desain pembelajaran yang menganalisis tindakan atau perilaku yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok. Metode ini akan menyajikan permasalahan tertentu, kemudian mahasiswa diberikan tugas untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Meskipun terdengar mirip dengan praktik kerja lapangan, studi kasus tidak mengharuskan peserta didik untuk mengamati fenomena secara langsung. Peserta didik dapat mencari informasi seputar kasus yang diberikan, meskipun peserta didik belum ke lokasi tempat permasalahan itu berada.

Melalui studi kasus ini mahasiswa dapat melihat suatu masalah yang timbul dalam berbagai kasus beserta cara penyelesaian kasus tersebut. Studi kasus ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan proses berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari permasalahan topik yang akan dipecahkan. Peserta didik akan didorong untuk menetapkan permasalahan, melakukan investigasi serta persuasi. Semua hal tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan diskusi sebagai elemen terpenting pada metode studi kasus. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengidentifikasi tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang perlu

mereka ketahui, dengan tujuan untuk memahami kasus dan menetapkan masalah untuk diinvestigasi. Dengan adanya diskusi kolaboratif tersebut, peserta didik akan berinteraksi dengan sesamanya untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menindaklanjuti studi kasus. Dengan kata lain metode pembelajaran melalui studi kasus ini mahasiswa lebih bisa berfikir secara luas mengenai masalah-masalah yang diberikan sebagai contoh. Selain itu, juga bisa bertukar pendapat dengan para mahasiswa yang lain agar cara berfikir bisa terbuka semakin luas.

5.1.5 Metode *Problem-Based Learning*

Metode pembelajaran dengan pendekatan yang berusaha menerapkan masalah/kasus dan meminta mahasiswa menyelesaikan masalah tersebut. Pembelajaran *problem-based learning* didefinisikan sebagai suatu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan peserta didik dalam prosesnya, dan dilakukan dalam rangka pemecahan masalah. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam berkolaborasi/ berpartisipasi dalam tim dan mampu mendemonstrasikan kinerja tim di dalam kelas

Problem-based learning menjadi suatu model pembelajaran yang berupaya menerapkan permasalahan di dalam kehidupan nyata sebagai suatu konteks untuk para peserta didik dalam berlatih tentang bagaimana cara berpikir cerdas dan kritis.

Penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* yang dilakukan prodi Ilmu Sejarah diharapkan agar mahasiswa akan tertantang untuk menyelesaikan masalah yang akan membuat mahasiswa menjadi terbiasa menghadapi masalah, solidaritas sosial akan terbangun dengan adanya diskusi dengan teman satu kelompok, dosen atau staf pengajar dengan mahasiswa akan semakin akrab dan mahasiswa akan terbiasa menerapkan metode eksperimen karena ada kemungkinan suatu masalah yang harus diselesaikan mahasiswa melalui eksperimen.

5.2. Media Pembelajaran

Pemanfaatan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian *learning outcome* atau capaian pembelajaran. Dari metode pembelajaran yang diterapkan di Prodi S1 Ilmu Sejarah sebagaimana dijelaskan pada poin 5.1., ada beberapa media yang digunakan dalam menjalankan kurikulum MBKM, diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bahan Ajar Cetak dan Multimedia

Bahan ajar merupakan kumpulan materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan dosen dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang disusun merupakan bahan ajar yang bersifat sistematis, artinya disusun secara urut sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar. Di samping itu, bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Dalam hal ini, yang dimaksud unik adalah bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu. Selain itu, spesifik berarti isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada Program Studi S1 Ilmu Sejarah FIB USU adalah berupa bahan ajar cetak dan multimedia.

- a. Untuk bahan ajar cetak, digunakan modul perkuliahan, atau materi ajar lainnya seperti artikel, laporan penelitian, buku dalam bentuk cetak, yang telah disiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Modul perkuliahan biasanya diberikan pada peserta didik saat kuliah interaktif.
- b. Bahan ajar multimedia yang digunakan dapat berupa rekaman suara, grafika, animasi, teks, buku ataupun jurnal yang dalam bentuk file, yang penggunaannya dibantu dengan penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, *handphone*, proyektor, dan lain sebagainya, untuk menunjang pembelajaran, baik secara konvensional maupun secara online.

5.2.2 Video Conference (Google Meets, Zoom, E-Learning, Skype, Webex)

Selama pandemik, proses pengajaran dilakukan dengan cara *video conference*. Dalam proses ini, metode pembelajaran ceramah yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung, dapat dilakukan secara online. Pada penggunaan media ini, proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja. Pemanfaatan *video conference* ini begitu penting untuk dilakukan, agar proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dapat bertatap muka secara langsung. Selama proses pembelajaran melalui *video conference* dilakukan, Prodi S1 Ilmu Sejarah menggunakan beberapa aplikasi pendukung, seperti Google Meets, Zoom, E-Learning, Skype, Webex, dan lain-lain.

5.2.3 E-Learning, Google Classroom, Chat

Selain menggunakan *video conference*, Prodi S1 Ilmu Sejarah juga menggunakan fitur aplikasi lain selama pandemik berlangsung. Fitur-fitur seperti E-Learning, Google Classroom, dan media Chat akan digunakan apabila terjadi gangguan teknis yang dapat menghambat proses *video conference* berlangsung. Media ini dipilih agar proses pengajaran tetap dapat dilangsungkan meskipun menemui hambatan.

5.2.4 Kolaborasi Dokumen

Media pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi dokumen biasa dilakukan dalam proses pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Sejarah saat melakukan tugas terstruktur. Media pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan peserta didik dan dosen dalam mengkoordinasikan tugas yang diberikan. Lebih dalam lagi, dosen juga dapat memantau proses pengerjaan tugas, serta mendata setiap progres yang telah dilakukan oleh peserta didik.

5.2.5 Slide Presentasi (Power Point)

Media *slide* presentasi merupakan media alat bantu yang biasa digunakan untuk menjelaskan materi yang telah dirangkum dan dikemas dalam bentuk *slide* presentasi. Dalam penggunaannya bahan ajar yang ada kemudian disusun poin demi poin ke dalam tiap-tiap bagian *slide*. Pada tiap-tiap bagian *slide* tersebut biasanya disisipkan gambar visual dengan tujuan presentasi yang dilakukan akan menarik minat dan perhatian peserta didik.

Dengan media pembelajaran ini, diharapkan semua materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masing-masing peserta didik. Media *slide* ini kemudian akan dibantu dengan menggunakan proyektor, agar tampilan *slide* dapat dilihat oleh seluruh peserta didik. Jika *slide* tidak ditampilkan menggunakan proyektor, maka papan tulis akan menjadi media tambahan untuk memperjelas atau memperdalam bagian pembahasan yang dianggap menjadi bagian yang menarik. Media *slide* merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh dosen di Program Studi S1 Ilmu Sejarah.

5.2 Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan yang digunakan untuk memahami, menilai serta memperbaiki proses belajar peserta didik. Proses ini dilakukan untuk melihat hasil capaian belajar yang diraih peserta didik dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Asesmen pembelajaran yang diterapkan di Program Studi S1 Ilmu Sejarah secara garis besar terdiri atas metode asesmen secara langsung dan tidak langsung.

Metode asesmen secara langsung merupakan metode asesmen yang dilakukan dengan memeriksa secara langsung hasil kerja peserta didik pada suatu capaian pembelajaran tertentu. Sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan yakni meliputi unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan, maka nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dari metode asesmen secara langsung ini terdiri dari Kuis, Tugas/ Praktik secara kelompok maupun individu, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Akumulasi nilai ini hanya berlaku jika tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 80% dari jumlah pertemuan baik dalam perkuliahan maupun praktik sesuai jumlah SKS setiap mata kuliah.

Metode asesmen secara tidak langsung merupakan metode yang dilakukan dengan menanyakan kepada peserta didik atau *stakeholder* lain mengenai hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. Metode ini juga dapat dilakukan dengan cara mengirim survei

terhadap pengguna lulusan, survey alumni, *tracer study*, ataupun dengan cara lain, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari lulusan Program Studi S1 Ilmu Sejarah.

Tabel 22. Matriks Mata Kuliah dengan Metode Pembelajaran dan Asesmen Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran						Asesmen Pembelajaran						
		Kuliah (Ceramah)	Pembelajaran Kolaboratif	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Studi Kasus	Problem- Based Learning	E- Learning	Ujian	Kuis	Tugas Terstruktur	Tugas Studi Kasus	Tugas Berbasis Proyek	Laporan PKL	Tugas Akhir
1	Pendidikan Pancasila	√	√				√	√	√	√				
2	Bahasa Indonesia	√	√				√	√	√	√				
3	Pengantar Ilmu Sejarah	√	√				√	√	√	√				
4	Pengantar Sejarah Indonesia	√	√				√	√	√	√				
5	Sejarah Eropa	√	√		√	√	√	√	√	√				
6	Sejarah Asia	√	√		√	√	√	√	√	√				
7	Sejarah Asia Tenggara	√	√		√	√	√	√	√	√				
8	Sejarah Indonesia s/d Abad 15	√	√		√	√	√	√	√	√				
9	Geografi Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√				
10	Historiografi	√	√		√	√	√	√	√	√				
11	Pendidikan Agama Islam	√	√				√	√	√	√				
12	Pendidikan Agama Protestan	√	√				√	√	√	√				
13	Pendidikan Agama Katolik	√	√				√	√	√	√				
14	Pendidikan Agama Hindu	√	√				√	√	√	√				
15	Pendidikan Agama	√	√				√	√	√	√				

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran						Asesmen Pembelajaran						
		Kuliah (Ceramah)	Pembelajaran Kolaboratif	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Studi Kasus	Problem- Based Learning	E- Learning	Ujian	Kuis	Tugas Terstruktur	Tugas Studi Kasus	Tugas Berbasis Proyek	Laporan PKL	Tugas Akhir
	Budha													
16	Pendidikan Agama Khonghucu	√	√				√	√	√	√				
17	Pendidikan Kepercayaan Kepada Tuhan YME	√	√				√	√	√	√				
18	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√				√	√	√	√				
19	Metode Sejarah	√	√				√	√	√	√		√		
20	Sejarah Indonesia Abad 16 – Abad 18	√	√		√	√	√	√	√	√				
21	Bahasa Sumber I	√	√				√	√	√	√				
22	Sejarah Kebudayaan Islam	√	√		√	√	√	√	√	√				
23	Sejarah Perkebunan	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
24	Sejarah Maritim	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
25	Sejarah Pedesaan	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
26	Sejarah Etnik	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
27	Matematika untuk Sosial dan Humaniora	√	√				√	√	√	√				
28	Kewirausahaan	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
29	Sejarah Indonesia 1800 – 1945	√	√		√	√	√	√	√	√		√		

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran						Asesmen Pembelajaran						
		Kuliah (Ceramah)	Pembelajaran Kolaboratif	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Studi Kasus	<i>Problem- Based Learning</i>	<i>E- Learning</i>	Ujian	Kuis	Tugas Terstruktur	Tugas Studi Kasus	Tugas Berbasis Proyek	Laporan PKL	Tugas Akhir
30	Bahasa Sumber II	√	√				√	√	√	√				
31	Budaya Masyarakat Perkebunan	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
32	Sejarah Lisan	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
33	Sejarah Kota	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
34	Sejarah Sosial	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
35	Sejarah Ekonomi Politik	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
36	Internasionalisasi (a)	√	√				√	√	√	√				
37	Kearifan Lokal: Sejarah Sumatera Utara	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
38	Manajemen Warisan Budaya	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
39	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	√	√			√	√	√	√	√		√		
40	Sejarah Indonesia Kontemporer (1945-Sekarang)	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
41	Sejarah Agraria	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
42	Sejarah Lokal	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
43	Sejarah Pemerintahan di Sumatera Utara	√	√		√	√	√	√	√	√	√			

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran						Asesmen Pembelajaran						
		Kuliah (Ceramah)	Pembelajaran Kolaboratif	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Studi Kasus	<i>Problem- Based Learning</i>	<i>E- Learning</i>	Ujian	Kuis	Tugas Terstruktur	Tugas Studi Kasus	Tugas Berbasis Proyek	Laporan PKL	Tugas Akhir
44	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
45	Biografi Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
46	<i>Literacy Skill</i>	√	√				√	√	√	√				
47	Internasionalisasi (b)	√	√				√	√	√	√				
48	Seni dan Kebugaran	√	√				√	√	√	√				
49	Budaya Etnis di Sumatera Utara	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
50	Tradisi dan Kearifan Lokal	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
51	Kapita Selekta Sejarah Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
52	Sejarah Kesehatan	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
53	Sejarah Lingkungan	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
54	Sejarah Pergerakan di Sumatera Utara	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
55	Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Informasi	√	√			√	√	√	√	√		√		
56	Pedagogi Pendidikan Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
57	Bibliografi Sejarah Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
58	Filsafat Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√	√			

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran						Asesmen Pembelajaran						
		Kuliah (Ceramah)	Pembelajaran Kolaboratif	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Studi Kasus	<i>Problem- Based Learning</i>	<i>E- Learning</i>	Ujian	Kuis	Tugas Terstruktur	Tugas Studi Kasus	Tugas Berbasis Proyek	Laporan PKL	Tugas Akhir
59	Jurnalistik Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
60	Sejarah Perempuan di Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
61	Seminar Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
62	Penyuluhan Budaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	
63	Pembuatan Film Dokumenter Sejarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	
64	Arkeologi Pariwisata	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	
65	Penelitian Sejarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	
66	Kewirausahaan Berbasis Sejarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	
67	Sejarah Publik	√	√			√	√	√	√	√	√			
68	Dinamika Kebudayaan di Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
69	Gastronomi Berbasis Sejarah	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
70	Multikulturalisme	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
71	Museologi	√	√		√	√	√	√	√	√		√		
72	Politik Identitas	√	√			√	√	√	√	√	√			
73	Pengetahuan Kesehatan Etnik di Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√	√			
74	Sejarah Pendidikan Indonesia	√	√		√	√	√	√	√	√	√			

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran						Asesmen Pembelajaran						
		Kuliah (Ceramah)	Pembelajaran Kolaboratif	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Studi Kasus	Problem- Based Learning	E- Learning	Ujian	Kuis	Tugas Terstruktur	Tugas Studi Kasus	Tugas Berbasis Proyek	Laporan PKL	Tugas Akhir
75	Sejarah Ketatanegaraan di Indonesia	√	√			√	√	√	√	√	√			
76	Seminar Proposal				√	√	√							√
77	Skripsi						√							√

BAB VI

MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan pelaksanaan kurikulum mengikuti dan disesuaikan dengan sistem penjaminan mutu kurikulum. Sistem ini adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sumatera Utara yang mengikuti siklus PPEPP, yakni (1) Penetapan Kurikulum, (2) Pelaksanaan Kurikulum, (3) Evaluasi Kurikulum, (4) Pengendalian Kurikulum, dan Peningkatan Kurikulum.

6.1. Perencanaan

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4-5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan pendidikan Prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Rancangan pelaksanaan kurikulum MBKM di Program Studi Ilmu Sejarah diarahkan pada pemenuhan hak mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan belajar di prodi lain dalam USU atau di prodi sama atau prodi lain pada PT yang berbeda. Rancangan kurikulum untuk melaksanakan kegiatan MBKM disusun sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib menempuh minimal 5 semester atau minimal 110 sks pada prodi sendiri. Mahasiswa wajib menempuh mata kuliah inti prodi yang mendukung ketercapaian profil lulusan secara langsung. Pada bagian ini, mahasiswa juga wajib mengambil mata kuliah yang telah ditetapkan oleh prodi sebagai mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa.
- b. Mahasiswa difasilitasi untuk menempuh mata kuliah di prodi lain di USU selama 1 semester atau setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil diluar prodi diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran yang tercantum dalam profil lulusan atau untuk memberikan pengayaan/perluasan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan teknologi.
- c. Mahasiswa difasilitasi untuk menempuh mata kuliah pada prodi yang sama atau prodi berbeda di luar USU atau melaksanakan kegiatan lain yang masuk dalam kategori kegiatan MBKM sebanyak (maksimal) 2 semester atau setara dengan 40 sks. Mata kuliah yang diambil pada prodi yang sama atau berbeda di luar USU diarahkan untuk memperkuat kompetensi sesuai dengan keilmuan dan mendukung pencapaian profil lulusan. Sedangkan mahasiswa yang mengambil magang, asistensi mengajar, penelitian, kewirausahaan, proyek kemanusiaan, KKNT dan proyek independen diarahkan untuk memperdalam kompetensi dan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari kehidupan masyarakat/operasional organisasi/perusahaan.

6.2. Pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen ataupun tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Pelaksanaan Merdeka belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Ilmu Sejarah diimplementasikan dalam kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE. Tidak semua mahasiswa wajib mengambil kurikulum ini. Kurikulum ini berlaku bagi mahasiswa yang berminat menjalankan program MBKM. Konsekuensi biaya yang timbul dari pelaksanaan kurikulum MBKM ditanggung oleh mahasiswa. Kurikulum MBKM terdiri dari 2 bagian yaitu:

- a. Alternatif 1, Pembelajaran regular yaitu mahasiswa tetap didalam program studi dengan mengambil mata kuliah pilihan yang ada didalam program studi pada semester 6 dan 7.
- b. Alternatif 2, Pembelajaran 20-40 sks yang setara dengan 6-12 bulan yang dilaksanakan dengan mengambil 1 atau 2 pilihan dari 8 pilihan yang disediakan dalam kurikulum MBKM yaitu:
 - 1) Pertukaran Pelajar
 - 2) Magang
 - 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
 - 4) Penelitian/Riset
 - 5) Proyek Kemanusiaan
 - 6) Kegiatan Wirausaha
 - 7) Proyek Independen
 - 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu:

1. Bentuk bebas (*free form*) berdasarkan pembagian Learning Outcome
2. Bentuk terstruktur (*structured form*) berdasarkan dengan penyetaraan mata kuliah
3. Bentuk *blended* (campuran 1 dan 2).

Program Studi Ilmu Sejarah menggunakan bentuk penyetaraan dengan mata kuliah yang ada di dalam kurikulum program studi pada mata kuliah di semester 6 dan 7. Mahasiswa yang mengambil kurikulum merdeka/merdeka belajar diharuskan mengambil 1-2 pilihan dari 8 pilihan yang ditawarkan. Masing-masing pilihan berbobot 20 sks. Kedua pilihan tersebut diambil pada semester 6 dan 7. Pilihan yang bisa diintegrasikan dengan tugas akhir skripsi adalah yang mengandung unsur perancangan, pengembangan, dan penelitian meliputi:

1. Penelitian di luar Universitas Sumatera Utara
2. Magang di Industri Pangan
3. Kewirausahaan
4. Proyek Independen
5. Kuliah Kerja Nyata jika memang memerlukan adanya proyek, perancangan atau pengembangan dalam pelaksanaannya

a) Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang terdapat didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi Pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut:

1. **Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda**, bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.
2. **Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda**, bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Durasi yang dibutuhkan dalam program pertukaran pelajar minimal 1 semester (6 bulan).

b) Magang/Praktik Kerja

Program magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri pangan mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir keperguruan tinggi sehingga mengembangkan bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan

Tujuan program magang antara lain:

1. **Program magang 1-2 semester**, dengan kredit 20-40 sks akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
2. Industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan *training* awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
3. Industri yang dapat dijadikan tempat magang adalah industri menengah sampai besar yang kelayakannya ditentukan oleh dosen pembimbing dan ketua program studi.
4. Permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.
5. Mahasiswa akan belajar memecahan permasalahan riil di dunia kerja.
6. Kegiatan magang dapat diintegrasikan dengan tugas akhir jika dalam pelaksanaan magang tersebut terdapat aspek penelitian, perancangan, dan pengembangan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*start-up*). Topik magang yang dilakukan mahasiswa harus sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*). Program Studi akan menyetarakan hasil kegiatan magang dalam mata kuliah pilihan yang ada pada kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE. Bentuk penyetaraan ini dinyatakan sebagai tambahan mata kuliah (mata kuliah pilihan) dalam transkrip. Magang juga dapat diintegrasikan sebagai tugas akhir jika memenuhi kriteria tugas akhir yaitu mengandung unsur penelitian, pengembangan, atau perancangan. Kegiatan magang ini disetarakan sebagai mata kuliah

1. MBKM magang (20 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir
2. MBKM magang (40 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir diambil masing-masing 20 sks di semester ganjil dan genap dengan catatan total sks yang diambil tidak boleh lebih dari 160 sks
3. Jika diintegrasikan dengan tugas akhir maka menjadi mata kuliah MBKM magang terintegrasi skripsi (14 sks) untuk kegiatan magang 20 sks (6 sks skripsi dan 14 sks MBKM magang non skripsi), dan untuk kegiatan magang 40 sks terintegrasi skripsi menjadi mata kuliah MBKM magang 14 sks dan mata kuliah MBKM magang 20 sks yang diambil di semester yang berbeda.

c) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk MBKM Mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

d) Penelitian/Riset Ilmiah

Mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi melalui penelitian. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di pusat riset sosio humanioran merupakan dambaan mereka. Selain itu, Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester).

Riset mahasiswa merdeka belajar juga dapat dilakukan di luar perguruan tinggi sebagai kerjasama antar perguruan tinggi dan mahasiswanya merupakan *joint research student*. Tujuan riset di perguruan tinggi lain ini untuk memberikan wawasan yang lebih luas, berinteraksi dengan berbagai situasi, dan pengalaman riset di perguruan tinggi lain terutama di luar negeri. Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi atau peneliti/dosen dari perguruan tinggi lain
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

e) Proyek Kemanusiaan

Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

f) Kegiatan Wirausaha

Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

g) Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.

Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas dibawah koordinasi dosen pembimbing.

h) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, Kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

KKNT dalam kegiatan merdeka belajar ini bisa dilaksanakan untuk membantu industri rumah tangga atau industri kecil yang ada di desa sesuai kompetensi keilmuan program studimahasiswa. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh:

Tabel 23. Kriteria Program MBKM Bagi Mahasiswa

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS penuh (20 sks)
1	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan dsb)
2	Magang	1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah) 2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim (terlibat secara aktif di kegiatan tim) 3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan 4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numeric siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
4	Penelitian/Riset	1. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana 2. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/presentasi hasil penelitian
5	Proyek Kemanusiaan	1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: a. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) b. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana 2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
6	Kegiatan kewirausahaan	1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) 2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal 3. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
7	Proyek Independen	1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana 2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini 3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
8	KKNT	1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) 2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)

6.3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan.

Evaluasi kurikulum merupakan upaya untuk mengetahui dan menggali informasi terkait proses dan hasil dari implementasi kurikulum untuk kemudian dilakukan penilaian atas kualitas yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan yang relevan dan tepat. Tujuan evaluasi kurikulum di Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU adalah untuk mengembangkan dan melakukan perbaikan kurikulum, meninjau kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan, menyediakan sumber informasi kemajuan yang terjadi selama prose akademik berjalan, memberikan masukan, ide dan pandangan tentang kurikulum yang lebih baik dimasa mendatang yang dapat berasal dari guru besar, *stakeholders* dan lainnya.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum diawali dengan proses persiapan yaitu menyusun jadwal evaluasi kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU, menentukan tim dan personil evaluasi kurikulum, serta mempersiapkan instrumen evaluasi dan administrasi yang dianggap perlu. Setelah melakukan proses persiapan, tim kurikulum memonitoring dan evaluasi terhadap kurikulum lama yang dengan mempertimbangkan masukan yang datang dari pengguna lulusan, alumni dan mahasiswa melalui *tracer study*, RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan kompetensi lulusan.

Pelaksanaan *tracer study* di Universitas Sumatera Utara (USU) dikoordinasi oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan USU melalui website universitas. Website yang digunakan USU untuk melakukan studi penelusuran lulusan adalah www.tracerstudy.usu.ac.id. Sejak tahun 2013 hingga sekarang, *tracer study* di USU dilakukan secara online yang dikoordinir oleh Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian USU. Langkah pertama yang dilakukan saat melakukan *tracer study* adalah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kealumnian akan mengeluarkan surat yang berisikan informasi pengisian *tracer study on link* melalui media sosial. Informasi ini kemudian diteruskan ke fakultas untuk selanjutnya diteruskan kepada para alumni. *Output* yang diterima dari hasil *tracer study* berupa grafik dan informasi terkait jawaban para alumni dari pertanyaan yang disajikan.

Pertanyaan yang disajikan dalam *tracer study* berpedoman pada form *tracer study* yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pelaksanaan *tracer study* ditambah dengan panduan yang diberikan oleh Unit Pengembangan Pendidikan (UPP) USU. Pertanyaan *tracer study* terdiri dari 17 pertanyaan dan 5 diantaranya merupakan pertanyaan *mandatory* yang wajib diisi. Pertanyaan tersebut terkait dengan data pekerjaan dan tanggapan alumni terhadap pembelajaran yang didapatkan selama perkuliahan dan pengaruh pembelajaran tersebut terhadap bidang pekerjaan serta pengembangan diri didalam pekerjaannya. Selain untuk para alumni, kuesioner juga diberikan kepada para pengguna alumni untuk mendapatkan tanggapan pengguna alumni terhadap alumni yang bekerja di instansi/perusahaannya.

Hasil *tracer study* selanjutnya dianalisis oleh Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian USU dan hasil analisis ditulis dalam bentuk laporan *tracer study* yang akan disosialisasikan pada masing-masing fakultas dan program studi. Hasil *tracer study* digunakan sebagai materi dalam peninjauan kurikulum lama untuk mengubah menjadi kurikulum terbaru. Hasil evaluasi kurikulum kemudian dilaporkan kepada ketua Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU untuk ditindak lanjuti menjadi hasil evaluasi sebagai langkah penyusunan draft kurikulum yang akan dilakukan perubahan.

6.4. Pengendalian

Aspek pengendalian dalam pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap tahun ajaran (mengikuti siklus dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal yang secara periodik dilakukan oleh Universitas Sumatera Utara melalui Unit Manajemen Mutu) dengan indikator hasil serta pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengendalian kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pendekatan *Outcome Based Learning (OBE)* dilakukan oleh Program Studi Ilmu Sejarah, dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu (Unit Manajemen Mutu - UMM USU) dan Unit Pengembangan Pendidikan (UPP USU) Universitas Sumatera Utara.

Ketika hasil evaluasi menunjukkan perlu adanya pengendalian berupa koreksi. Pengendalian dilakukan melalui SPMI dibawah pengendalian Unit Manajemen Mutu (UMM) Universitas Sumatera Utara dengan melibatkan Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Ilmu Budaya dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Ilmu Sejarah. Program Studi melakukan pengendalian dengan cara, membandingkan antara pelaksanaan dengan penetapan dan menampung masukan dari pengguna lulusan dengan cara pemutakhiran kurikulum dengan menambah atau perubahan mata kuliah yang dibutuhkan oleh mahasiswa, lulusan juga pengguna lulusan.

6.5. Peningkatan

Peningkatan kurikulum yang sedang diberlakukan atau dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Sejarah bergantung pada hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Sejarah FIB USU. Secara prosedur, peningkatan akan dilakukan melalui kegiatan SPMI dengan memperhatikan laporan Audit Mutu Internal (AMI) tahunan yang dilakukan melalui rapat tindak lanjut (RTL) yang dilakukan oleh GKM dan GJM. Dengan kegiatan tersebut, diharapkan terjadi perbaikan secara terus-menerus (*continous improvement*). Ketika semua unsur yang dimulai dari perencanaan, penetapan, evaluasi dan pengendalian telah dilaksanakan, maka perbaikan Standar Pendidikan yang terdiri dari standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran didukung dengan standar pengelolaan pembelajaran, standar sarana dan prasarana pembelajaran serta pembiayaan pembelajaran berakhir, Standar Pendidikan ditingkatkan untuk siklus berikutnya.

Selain itu standar pendidik dan tenaga kependidikan juga terus di kembangkan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian yang telah dilakukan untuk menjamin kualitas SDM Program Studi antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan jenjang pendidikan
2. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan pada pelatihan–pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
3. Memperbaiki sistem penerimaan dosen agar input yang diperoleh lebih baik
4. Memperbaiki sistem penerimaan tenaga kependidikan agar lebih berkualitas
5. Umpan balik pengguna dan hasil dari workshop kurikulum menjadi umpan balik
6. Mutu pendidikan di Program Studi.
7. Perbaikan mutu berkelanjutan juga dilakukan melalui evaluasi eksternal BAN-PT, atau Lembaga akreditasi internasional.

Ditetapkan di Medan

Rektor,



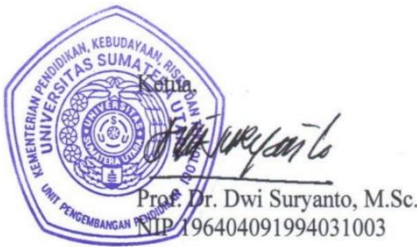
MURYANTO AMIN

LAMPIRAN

1. Daftar Nama Dosen Pengampu Mata Kuliah yang masih aktif

No .	Nama Dosen	NIDN /NID K	Pendidikan Pascasarjana (1)		Bidang Keahlian (2)	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS (3)	Jabatan Akademik
			Magister	Doktor			
1	2	3	4		5	6	7
1	Prof. Dr. Budi Agustono, M.S.	0005086002	Magister Sejarah	Sejarah	Sejarah	V	Guru Besar
2	Dr. Suprayitno, M.Hum.	0019016103	Magister Sejarah	Arkeologi Sejarah	Sejarah	V	Lektor Kepala
3	Drs. Edi Sumarno, M.Hum.	0022096404	Magister Sejarah		Sejarah	V	Lektor Kepala
4	Dra. Nurhabsyah, M.Si.	0031125917	Magister Antropologi Sosial		Sejarah	V	Lektor Kepala
5	Dra. Nina Karina, M.SP.	0004085906	Magister Studi Pembangunan		Sejarah	V	Lektor Kepala
6	Dra. Junita Setiana Ginting, M.Si.	0008096703	Magister Antropologi Sosial		Sejarah	V	Lektor Kepala
7	Dra. Lila Pelita Hati, M.Si.	0023056703	Magister Antropologi Sosial		Sejarah	V	Lektor Kepala
8	Dra. Peninna Simanjuntak, M.S.	0026026102	Magister Sejarah		Sejarah	V	Lektor
9	Lestari Dara Cinta Utami Ginting, S.S., M.A.	0003049006	Magister Sejarah		Sejarah	V	Asisten Ahli
10	Junaidi, S.S., M.A.	0002029303	Magister Sejarah		Sejarah	V	Tenaga Pengajar
11	Kiki Maulana Affandi, S.S., M.A.		Magister Sejarah		Sejarah	V	
12	Muhammad Azis Rizky Lubis, S.S., M.A.		Magister Sejarah		Sejarah	V	
13	Dr. Dwi Widayati, M.Hum.	0014056504	Magister Linguistik	Linguistik	Bahasa Belanda	V	Lektor Kepala

2. RPS, Rancangan Tugas dan Kontrak Perkuliahan (di bagian terpisah)

		UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU) FAKULTAS ILMU BUDAYA Program Studi S1 ILMU SEJARAH				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan	
SEJARAH LISAN	ILS2104	WAJIB PRODI	Teori = 2 SKS	Praktik = 0	III		
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Wakil Dekan I		Ketua LINK-UP USU		
	Lestari Dara Cinta Utami Ginting, S.S., M.A. NIP. 199004032020012001		Prof. Drs. Mauliy Purba, M.A., Ph.D. NIP. 196108291989031003		 Prof. Dr. Dwi Suryanto, M.Sc. NIP. 196404091994031003		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK						
	CPL 01	Mampu menerapkan konsep dasar ilmu sejarah dan fenomena kesejarahan baik sejarah kawasan, sejarah Indonesia dan sejarah lokal secara kronologis dan tematik.					
	CPL 05	Mampu mengembangkan deskripsi saintifik hasil kajian bidang ilmu sejarah dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.					
	CPL 06	Mampu melaksanakan kinerja mandiri, tangguh dan berintegritas.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Sejarah Semester III akan:							
CPMK1: diharapkan mampu melaksanakan wawancara sejarah lisan.							

	CPMK2: Mampu memecahkan problematika di dalam wawancara sejarah lisan. CPMK3: Mampu menganalisis metode sejarah lisan untuk kemudian menghasilkan karya ilmiah yang berbasis sejarah lisan.			
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK1	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan literatur sejarah lisan		
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dan pengertian sejarah lisan		
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat menjelaskan tradisi lisan, dan perbedaan dengan sejarah lisan		
	Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah lisan sebagai karya alternatif		
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat menjelaskan pelaku dan saksi sejarah		
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat menganalisis sejarah Lisan dari segi pendekatan dan metodologi		
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat menganalisis metode dan tehnik wawancara		
	Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan, suasana dan etika wawancara		
	Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat menganalisis <i>interview guide</i>		
	Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat menganalisis indeks rekaman		
	Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang terjadi saat wawancara sejarah lisan		
	Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat menganalisis biografi sebagai salah satu tema sejarah lisan		
Korelasi CPL dengan CPMK				
	CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
	CPL 01	√	√	√
	CPL 05	√	√	√
	CPL 06	√	√	√
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas pokok-pokok bahasan yang mencakup, sumber-sumber lisan, tradisi lisan sebagai sumber sejarah, sejarah lisan sebagai sumber sejarah, teknik-teknik wawancara, persiapan wawancara, pelaksanaan wawancara, dan menggunakan sumber lisan sebagai sumber pendukung di dalam penulisan sejarah.			
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep Sejarah Lisan, Tradisi Lisan, dan Folklor Lisan 2. Sejarah Lisan Sebagai Karya Alternatif, dan Wartawan Sebagai Sejarawan Lisan Harian 3. Pelaku dan Saksi Sejarah 4. Metode Penelitian Sejarah Lisan 5. Metode dan Teknik Wawancara 6. Contoh Penerapan Metode Sejarah Lisan			
Pustaka	Utama: 1. Baum, Willa K. 1982. <i>Sejarah Lisan Untuk Masyarakat Setempat</i> . Jakarta: Arsip Nasional RI			

	- Chaniago JR. & Yuwono Dwi Priyantono. 1982. <i>Laporan Khusus; Dari Lokakarya Sejarah Lisan ANRI</i>. Lembaran Berita Sejarah Lisan No. 9, Jakarta: ANRI - Goottschalk.L. 1995. <i>Mengerti Sejarah</i>. Terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press - Harsya W. Bachtiar. 1981. <i>Sejarah Lisan di Indonesia; Sebuah Laporan</i>. Lembaran Berita Sejarah Lisan No. 7. Jakarta: ANRI - James E Hoopes. 1979. <i>Oral History: An Introduction For Students</i>. United State of Amerika: The University of North Carolina Press. - Kuntowijoyo. 1994. <i>Metodologi Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana - Lapian A.B. 1981. <i>Metode Sejarah Lisan (Oral History) Dalam Rangka Penulisan dan Inventarisasi Biografi Tokoh-Tokoh Nasional</i>. Lembaran Berita Sejarah Lisan No. 7, Jakarta: ANRI - Mashud Mustain. 2005. <i>Masalah Sosial dan Keluarga</i>. Jakarta; Grafindo - Paul Thompson. 2012. <i>Teori dan Metode; Sejarah Lisan: Suara dari Masa Silam</i>. Yogyakarta: Ombak. - P Lim Pui Huen. 2000. <i>Sejarah Lisan di Asia Tenggara: Teori dan Metode</i>. Jakarta: LP3ES.						
	Pendukung: - Arief Subyantoro dan FX Suwanto. 2007. <i>Metode dan Teknik Penelitian Sosial</i>. Andi Publiser. - Koentjoroningrat. 2000. <i>Pengantar Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta. - Pelita Hati, Lila, Lestari Dara Cinta Utamia, dan Rahman Malik. 2021. <i>Dinamika Iklan dan Selera Masyarakat Tahun 1970-an di Kota Medan: Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Lokal (Waspada, Analisa, dan Sinar Indonesia Baru)</i>. Laporan Penelitian TALENTA USU.						
Dosen Pengampu	Lestari Dara Cinta Utami Ginting, S.S., M.A.						
Matakuliah Bersyarat	Tidak ada						
Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dan	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat 2. Ketepatan menjelaskan literatur yang dibutuhkan pada	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan membaca Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Satuan Acara	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1.Mempelajari aturan, kompetensi (keterampilan), materi, tugas, dan penilaian yang diterapkan selama di kelas.	Pokok Bahasan: 1. Pengantar Ilmu Sejarah 2. Sejarah lisan dalam berbagai literatur.	2,5%

	literatur sejarah lisan	mata kuliah sejarah lisan.	yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan 4. Mencari buku-buku yang berkaitan dengan sejarah lisan	Pengajaran (SAP), Kontrak Perkuliahan, dan Materi Pembelajaran. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi'. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan Metode Pembelajaran: <i>Self-Paced Learning</i> PT [(1x(2x60”))] Task 1: Mencari buku-buku yang menjadi acuan di dalam mengikuti mata kuliah sejarah lisan (sebagai bukti wajib disertakan dengan foto cover buku yang telah diperoleh mahasiswa) Metode Pembelajaran: <i>Self-Directed Learning</i>	2. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. Metode Pembelajaran: 1. Kuliah Tatap Muka (Ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya Jawab Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi	
--	-------------------------	----------------------------	--	--	--	--

				Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id			
2	Sub-CPMK2: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dan pengertian sejarah lisan	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat 2. Ketepatan menjelaskan konsep dan pengertian dan sejarah lisan	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 2: Menjelaskan definisi sejarah lisan menurut pendapat para ahli (minimal 10 pendapat ahli) Moda (Learning Management System):	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3. Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4. Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1. Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri Media:	Pokok Bahasan: 1. Konsep-konsep sejarah lisan 2. Pengertian Sejarah lisan menurut para ahli	2,5%

				elarning@usu.ac.id	Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Buku Referensi		
3	Sub-CPMK3: Mahasiswa dapat menjelaskan tradisi lisan, dan perbedaan dengan sejarah lisan	1.Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat 2.Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik sejarah lisan dengan tradisi lisan	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Bentuk tes: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan 4. Soal tes tertulis mengenai pengertian tradisi lisan, serta perbedaannya dengan sejarah lisan.	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 3: Menjelaskan defenisi tradisi lisan serta perbedaannya dengan sejarah lisan. Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri Media: Power Point	Pokok Bahasan: 1.Tradisi lisan 2. Folklor Lisan 3. <i>Oral History</i>	2,5%

					<i>Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi		
4	Sub-CPMK4: Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah lisan sebagai karya alternatif	1.Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat 2.Ketepatan menjelaskan konsep karya alternatif serta wartawan sebagai sejarawan lisan.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 4: Membuat narasi berita peristiwa yang terjadi di sekitar kampus Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri 5. Presentasi Media:	Pokok Bahasan: 1.Pentingnya Dokumen 2.Sejarah lisan sebagai karya alternatif 3.Perpaduan dokumen dengan sejarah lisan 4.Sejarawan harian lisan	2,5%

					Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Buku Referensi		
5	Sub-CPMK5: Mahasiswa dapat menjelaskan pelaku dan saksi sejarah	1.Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2.Ketepatan menjelaskan siapa pelaku, siapa saksi dalam sejarah.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Bentuk test dan non test: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan 4. Soal tes tertulis berupa essay di mana mahasiswa diminta untuk membedakan antara pelaku dan saksi pada peristiwa sejarah.	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 5: Menjelaskan perbedaan antara pelaku dan saksi sejarah Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri	Pokok Bahasan: 1.Pelaku Sejarah 2.Saksi Sejarah	2,5%

					Media: <i>Power Point</i> <i>Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi		
6-7	Sub-CPMK6: Mahasiswa dapat menganalisis sejarah lisan dari segi pendekatan dan metodologi	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2. Ketepatan dalam menjelaskan apa saja metode yang digunakan di dalam sejarah lisan 3. Ketepatan dalam menjelaskan tahapan metode sejarah lisan 4. Ketepatan dalam mengaplikasikan sumber lisan di dalam penulisan sejarah (historiografi) 5. Ketepatan dalam mengaitkan antara sumber tertulis dan sumber lisan dalam penulisan sejarah (historiografi).	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Bentuk test dan non test: 1.Membaca bacaan yang disediakan 2.Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3.Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan 4.Soal tes tertulis berupa essay di mana mahasiswa diminta untuk menjelaskan tahapan dalam metode sejarah lisan. 5.Menyusun diagram alur tahapan metode sejarah lisan 6.Membuat tulisan sejarah mengenai masa kecil mahasiswa dengan menggabungkan sumber lisan dan sumber tertulis	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 6: melakukan wawancara dengan keluarga dan saudara terdekat yang kemudian hasil wawancara akan dinarasikan ke dalam	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri	Pokok Bahasan: 1.Mencari sumber sejarah lisan 2.Kritik Sumber Sejarah Lisan 3.Interpretasi Fakta Sejarah lisan 4.Historiografi sejarah lisan: a.Sejarah keluarga b.Sejarah kota c.Sejarah kontemporer	20%

			pada narasi.	sebuah tulisan sejarah mengenai masa kecil mahasiswa	5. Project Based Learning (PjBL) 6. Presentasi Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						10%
9-10	Sub-CPMK7: Mahasiswa dapat menganalisis metode dan teknik wawancara	1.Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2.Kemampuan dalam menjelaskan pengertian wawancara 3.Kemampuan menjelaskan metode wawancara 4.Kemampuan dalam mengaplikasikan metode dan teknik wawancara sebagai sumber sejarah lisan 5.Kemampuan dalam menyeleksi siapa yang menjadi informan kunci di dalam wawancara sejarah lisan.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Bentuk test dan non test: 1.Membaca bacaan yang disediakan 2.Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3.Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan 4.Soal tes tertulis berupa essay di mana mahasiswa diminta untuk menjelaskan perbedaan wawancara terbuka dengan wawancara tertutup.	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 7: Melakukan tugas wawancara terbuka dengan teman	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap	Pokok Bahasan: 1. Jenis-jenis wawancara 2. Fungsi Wawancara mendalam 3. Wawancara mendalam Contoh kasus: Mewawancarai teman seangkatan mengenai kehidupan perkuliahan 4. Kriteria penulisan pertanyaan Contoh kasus: Wawancara narasumber untuk penelitian Dinamika Iklan dan Selera	10%

			5.Melakukan review jurnal mengenai metode dan tehnik wawancara 6.Melakukan wawancara dengan teman seangkatan mengenai kehidupan selama di perkuliahan.	seangkatan mengenai kehidupan masa perkuliahan. Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi Jurnal	Masyaraka Tahun 1970-an di Kota Medan : Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Lokal (Waspada, Analisa, dan Sinar Indonesia Baru) 5.Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pewawancara	
11	Sub-CPMK8: Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan, suasana dan etika wawancara	1.Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat 2. Kemampuan mengorganisasikan pendekatan, suasana, dan etika di dalam melakukan wawancara sejarah lisan.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1.Membaca bacaan yang disediakan 2.Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3.Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan.	KM [(1x(2x60")) Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60")) Task 8: Mengidentifikasi pendekatan, suasana,	PB [(1x(2x50")) Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran:	Pokok Bahasan: 1.Pendekatan wawancara 2.Suasana Wawancara 3.Etika Wawancara	2,5%

				dan etika di dalam melakukan wawancara. Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi		
12	Sub-CPMK9: Mahasiswa dapat menganalisis <i>interview guide</i>	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian <i>interview guide</i> 3. Ketepatan dalam menyusun <i>interview guide</i> di dalam melakukan wawancara. 4. Ketepatan dalam menyeleksi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan. 4. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan ketika melakukan wawancara (contoh kasus melihat	KM [(1x(2x60")) Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60")) Task 9: Menyusun daftar pertanyaan	PB [(1x(2x50")) Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3. Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4. Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap	Pokok Bahasan: 1. Menentukan informan 2. Membuat panduan wawancara	2,5%

			perkembangan/keadaan negara pada saat pertemuan ini berlangsung/peristiwa yang sedang menjadi <i>trending topic</i>)	Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi		
13	Sub-CPMK10: Mahasiswa dapat menganalisis indeks rekaman	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2. Ketepatan dalam menjelaskan penggunaan indeks rekaman. 3. Ketepatan dalam menyusun indeks rekaman setelah melakukan wawancara.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1.Membaca bacaan yang disediakan 2.Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3.Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan. 4.Menyusun indeks rekaman dari hasil wawancara yang dilakukan pada pertemuan ke-9-10.	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 10: Membuat indeks rekaman	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi	Pokok Bahasan: 1.Penggunaan <i>Sound Recording</i> 2.Pengelolaan arsip audiovisual	2,5%

				Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri Media: Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Buku Referensi		
14	Sub-CPMK11: Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang terjadi saat wawancara sejarah lisan	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2. Ketepatan dalam menjelaskan permasalahan yang sering terjadi ketika melakukan wawancara sejarah lisan. 3. Ketepatan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi ketika melakukan wawancara.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Bentuk test dan non test: 1.Membaca bacaan yang disediakan 2.Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3.Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan 4.Melakukan review jurnal terkait sejarah lisan 5.Soal tes tertulis berupa essay di mana mahasiswa diminta untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi ketika sebelum atau sesudah	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 11: Mendiagnosis permasalahan yang terjadi sebelum atau di dalam melakukan wawancara, dan	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3.Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4.Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1.Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Belajar mandiri	Pokok Bahasan: 1. Pasang surut sejarah lisan 2. Sejarah Lisan di Indonesia 3. Problematika dan solusi dalam sejarah lisan	20%

			melakukan wawancara. 6. Membuat tulisan yang memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi selama melakukan wawancara.	solusi apa yang dapat diberikan untuk mengatasi problem tersebut Moda (Learning Management System): elarning@usu.ac.id	5. Case Method 6. Presentasi Media: Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Buku Referensi		
15	Sub-CPMK12: Mahasiswa dapat menganalisis biografi sebagai salah satu tema sejarah lisan	1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat. 2. Ketepatan dalam menjelaskan manfaat biografi di dalam penulisan sejarah. 3. Ketepatan dalam menyeleksi tokoh yang dituliskan di dalam biografi sebagai tema sejarah lisan 4. Ketepatan dalam menarasikan hasil wawancara dengan tokoh yang dijadikan biografi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Lembar Kerja/Non Tes: 1. Membaca bacaan yang disediakan 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan. 4. Menyusun daftar tokoh yang dapat dinarasikan sebagai sebuah biografi (dalam hal ini akan mengambil tokoh-tokoh reformasi 1998 di	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Meninjau kembali pelajaran sebelumnya. 2. Membaca bahan ajar yang ditambahkan. 3. Merekam kehadiran. 4. Menanggapi pertanyaan pembuka di bagian 'Forum Diskusi'. 5. Menyerahkan tugas yang diberikan PT [(1x(2x60"))] Task 11: Menulis biografi seorang tokoh Moda (Learning	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan atau penjelasan yang diberikan. 3. Menyelesaikan semua latihan yang disediakan secara individual. 4. Mendiskusikan latihan yang telah diselesaikan. Metode Pembelajaran: 1. Kuliah Tatap Muka/Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	Pokok Bahasan: 1. Penulisan Biografi 2. Tokoh dan masa penulisan riwayat hidupnya 3. Potret penulis biografi	5%

			Medan).	Management System): elarning@usu.ac.id	4. Belajar mandiri 5. Presentasi Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> Buku Referensi		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						15%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**= Kegiatan Mandiri.